

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASANTRI PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN  
MAHASISWI DARUL ARIFIN 2 JEMBER TAHUN 2024/2025**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASANTRI PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN  
MAHASISWI DARUL ARIFIN 2 JEMBER TAHUN 2024/2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



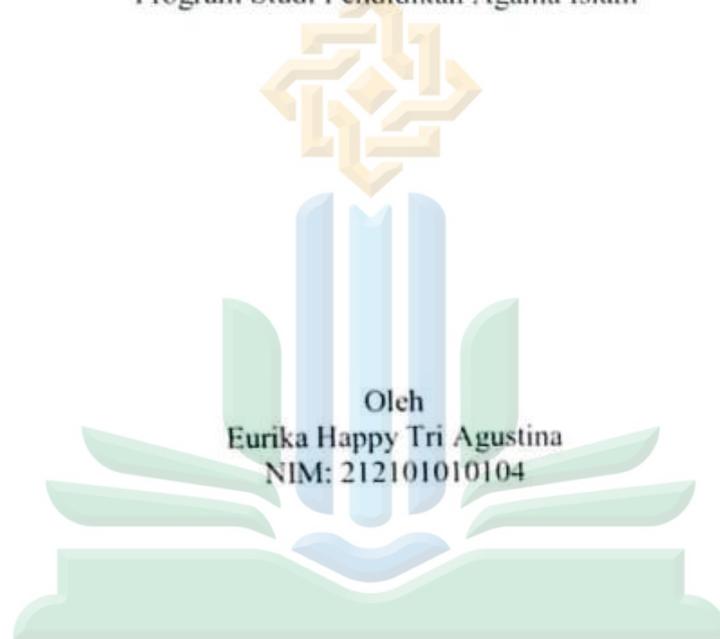
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
MAHASANTRI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK  
PESANTREN DARUL ARIFIN 2 JEMBER TAHUN 2024/2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh  
**Eurika Happy Tri Agustina**  
NIM: 212101010104

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIP.198408062019031004

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASANTRI PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN  
MAHASISWI DARUL ARIFIN 2 JEMBER TAHUN 2024/2025**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin  
Tanggal: 26 Mei 2025  
Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

  
Shidiq Ardianta, M.Pd.  
NIP.198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Drs. Sukanto, M.Pd

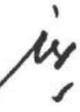
2. Dr. Zainal Anshari, M.Pd.

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (٣) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Artinya: (yaitu) seperduanya, kurang sedikit dari itu atau lebih dari (seperdua) itu.

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Al-Muzammil : 3-4)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Kemenag Online, n.d.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, Ibu Halimatus Sa'diyah dan Bapak Parman Hadi yang telah memberi segalanya dengan tanpa rasa pamrih. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tak terhingga serta do'a yang tak pernah lupa.
2. Saudara tersayang, almarhum kakak Ahmad Fanani, S.Si. yang telah meninggalkan kenangan indah, inspirasi abadi, dan teladan yang tak ternilai. Semoga Allah menerima amal ibadahnya dan menempatkannya di tempat yang terbaik.
3. Tak tertinggal, saudari tersayang Dwin Agustin, S.Si. yang tetap membersamai, memberikan dukungan dan semangat yang tak terhingga.
4. Kakak ipar, Eka Setiowati S.Pd dan Suliyanto yang menjadi pelengkap dalam keluarga. Serta Vivin Dwi Suyanti S.Pd, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama mengenyam bangku perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa terhaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, atas syafaatnya telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni *ad-dinul islam*.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dilalui dengan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dalam pembelajaran selama menuntut ilmu.
2. Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memudahkan terlaksananya program-program Fakultas sehingga kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi izin, arahan dan melancarkan persetujuan dan penyelesaian skripsi.
5. Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I., MCE., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta melancarkan persetujuan skripsi.
6. Dr. Zainal Anshari, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Pengasuh dan Pengurus Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yang telah memberikan izin kepada penulis guna mengadakan penelitian juga memberikan informasi yang diperlukan sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember khususnya informan yang sudah memberikan informasi mengenai data penelitian skripsi.
10. Segenap orang-orang yang berjasa dalam kehidupan penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis, senantiasa segala urusan dipermudah oleh Allah S.W.T dan dilimpahi rahmatnya. Dengan penuh

kesadaran penulis mengakui tulisan ini masih kurang dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk pembaca.

Jember, 16 April 2025  
Penulis

Eurika Happy Tri Agustina  
NIM: 212101010104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Eurika Happy Tri Agustina, 2025:** *Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025*

**Kata Kunci:** Program Tahsin, Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Latar belakang Penelitian ini berdasarkan hasil observasi peneliti di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember yang menemukan implementasi program Tahsin yang diikuti oleh para mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di pondok tersebut.

Fokus penelitian membahas 2 hal diantaranya: 1) Bagaimana implementasi program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri prodi Pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember tahun 2024/2025? 2) Bagaimana implementasi program Tahsin dalam mencapai target hafalan pada mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember tahun 2024/2025?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis field research. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Implementasi program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri prodi Pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember tahun 2024/2025 diantaranya: program Tahsin yang dilaksanakan selama 4 hari sudah terlaksana dengan baik meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna dan telah membawa perubahan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri prodi Pendidikan agama islam. 2) Implementasi program Tahsin dalam mencapai target hafalan mahasantri prodi pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025 sebagai berikut: kegiatan setoran pada program Tahsin telah berjalan semestinya, meskipun terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasantri dalam menyetorkan hafalan pada hari kamisnya.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) implementasi program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an mahasantri prodi Pendidikan agama islam di pondok pesantren mahasiswi darul Arifin 2 jember tahun 2024/2025 yakni dilaksanakan selama hari senin sampai kamis telah diimplementasikan secara sistematis dan telah membawa perubahan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri prodi Pendidikan Agama

Islam menjadi lebih baik dari sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna, dikarenakan masih terdapat beberapa mahasantri yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid karena beberapa faktor.

2) Implementasi program Tahsin dalam mencapai target hafalan mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember tahun 2024/2025 telah berjalan dengan semestinya, meskipun terdapat kendala bagi mahasantri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	59
F. Keabsahan Data.....	60
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	64
B. Penyajian dan Analisis Data .....	72
C. Pembahasan Temuan.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>121</b>

J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Daftar Pondok Disekitar UIN KHAS Jember .....	4
Tabel 2.1	Originalitas Penelitian.....	22
Tabel 3.1	Tabel Observasi .....	53
Tabel 3.2	Tabel wawancara.....	56
Tabel 3.3	Tabel Dokumentasi .....	58
Tabel 4.1	Data Pengajar .....	68
Tabel 4.2	Data Tutor Tahsin .....	71
Tabel 4.3	Data Mahasantri prodi PAI program Tahsin.....	72
Tabel 4.4	Penilaian Tes Tahsin Mahasantri Prodi PAI Program Tahsin ..	74
Tabel 4.5	Penilaian Bacaan Mahasantri Prodi PAI Program Tahsin .....	84
Tabel 4.6	Jumlah Hafalan Mahasantri Prodi PAI Program Tahsin.....	88
Tabel 4.7	Data Evaluasi Mahasantri Prodi PAI Program Tahsin.....	90
Tabel 4.8	Penilaian Hafalan Mahasantri Prodi PAI Program Tahsin .....	91
Tabel 4.6	Temuan Penelitian.....	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	70
Gambar 4.2	Kegiatan Sholat Shubuh.....	76
Gambar 4.3	Kegiatan Program Tahsin.....	77
Gambar 4.4	Penyampaian Materi.....	81
Gambar 4.5	Setoran Target Hafalan.....	85
Gambar 4.6	Buku Setoran Tahsin.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	102
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	103
Lampiran 3. Matrik Penelitian .....	104
Lampiran 4. Pedoman Penelitian .....	106
Lampiran 5. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	109
Lampiran 6. Foto Depan Lembaga PPM Darul Arifin 2 Jember .....	111
Lampiran 7. Lokasi PPM Darul Arifin 2 Jember .....	112
Lampiran 8. Foto Kegiatan Penelitian .....	113
Lampiran 9. RPS Tahsinul Qur'an .....	117
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian .....	119
Lampiran 11. Surat Keterangan Turnitin .....	120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam sebagai sumber utama dan pertama ajaran yang digunakan sebagai petunjuk kehidupan umat manusia, yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Dalam hal ini Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi semua umat manusia (*hudan lin-nas*), tidak terkecuali bangsa, suku dan agama manapun asalkan mereka menginginkan petunjuk dari Al-Qur'an dan mereka dapat memahami serta mau menerimanya maka mereka akan mendapatkannya. Agama Islam memerintahkan seluruh umatnya agar senantiasa membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta mengkaji (mempelajari) intisari dari Al-Qur'an juga tidak lupa diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan dalam surah Al-alaq ayat 1 sampai 5, Allah berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, yang menciptakanmu dari segumpal darah, yang mengajarimu dengan perantara kalam, dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Kemenag Online, n.d.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, maka sangat perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an tanpa memandang usia, Sebagaimana disebutkan dalam hadist, Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baiknya orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an”. (HR. Bukhari).

Sebab bilamana umat Islam sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah dan aturan-aturan yang tepat, maka akan meminimalisir kesalahan dalam memaknai Al-Qur'an. Adapun kaidah yang perlu diperhatikan diantaranya seperti ilmu tajwid, makharijul huruf dan panjang pendeknya suatu bacaan.<sup>2</sup>

Faktanya di lapangan, tidak sedikit umat Islam khususnya mahasiswa yang belum memahami kaidah Al-Qur'an dengan baik disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Pada tahun 2021, Ketua Yayasan Indonesia Mengaji, Komjen Pol Syarifuddin menyebutkan 65% dari jumlah penduduk Indonesia yang beragama islam tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dalam lingkup kecil, data serupa juga ditemukan mantan Rektor Universitas Lambung (ULM) Banjarmasin, ia berkisah pada tahun 2021, dosen agama pada kampus yang menaunginya itu mendapati lebih dari

<sup>2</sup> Junaidin Nobisa dan Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 4 (1), 2021), 47.

60% baru tidak bisa mengaji.<sup>3</sup> Fenomena ini terjadi sebab adanya pengaruh arus modernisasi barat yang lebih tren dikalangan mahasiswa. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat dan mahasiswa yang akan menjalani kehidupan yang beragam. Selain itu, problem yang semakin menarik perhatian, yaitu mulai mudarnya moralitas mahasiswa perguruan tinggi. Tidak sedikit mahasiswa yang mulai kehilangan nilai-nilai moral dan etika sebab terpengaruh oleh berbagai faktor budaya, teknologi dan tantangan sosial yang kompleks. Adanya dampak negatif dalam perkembangan teknologi, tentunya dapat memberikan pengaruh kepada proses pembelajaran pendidikan agama islam ke depan, yang selama ini dipandang masih tradisional dalam metode ataupun sistem pembelajarannya.<sup>4</sup> Maka dari hal itulah mengakibatkan anak bermalasan dalam belajar Al-Qur'an. Dari sinilah orang tua mempunyai peran penting untuk membimbing anaknya agar tetap mempelajari Al-Qur'an.

Selain itu, pesantren dikalangan kampus juga mempunyai peran penting sebagai pelengkap spiritual religius mahasiswa selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah. Pesantren sebagai salah satu kekuatan penting dalam pembelajaran dan penyebarluasan agama islam bukanlah fakta baru. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga yang sampai saat ini berfungsi sebagai pemelihara intelektualitas umat Islam di Indonesia

---

<sup>3</sup> Viva, "65 Persen Muslim Indonesia Gak Bisa Baca Al-Qur'an", (<https://www.viva.co.id>)

<sup>4</sup> Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information And Communication Technology," *Tadris* Volume 11 Nomor 1 (Juni 2016): 51.

yang telah mengalami proses yang panjang.<sup>5</sup> Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang mentransformasikan nilai ajaran agama Islam seluas-luasnya untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya, baik didunia maupun di akhirat nanti.<sup>6</sup> Berikut beberapa pesantren yang ada di sekitar lingkungan kampus UIN KHAS Jember:<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pondok Pesantren Disekitar UIN KHAS**

NO.	NAMA	Nama Pengasuh	Tahun Berdiri	ALAMAT
1.	Ma'had Al-Jamiah UIN KHAS Jember	1. Dr. KH. Amir Firmansyah, Lc, M.Thi (BA) 2. Dr. KH. Amin Fadlillah S.Q., MA (BR) 3. Dr. KH. Najich Chamdi, M.HI (BSS) 4. Kyai Zainul Hakim, S.EI., M.Pd.I (BSU)	2016	Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kaliwates.
2.	PPM Al-Khozini	1. H.Muhammad Khozin, M. Ap. 2. Nur Wakhidah, M.Pd.	2017	Perum Pesona Surya Milenia Blok C3 No.1 Karang Mluwo, Mangli, Kec Kaliwates.
3.	PP Darul Hikam	1. Prof. Dr. KH. M. Noor Harisudin, M.Fil.I 2. Robiatul Adawiyah, M.HI	2015	Perum Pesona Surya Milenia Blok C7 No.6, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates.
4.	PPM Ash-Sholihah	1. Dr. H. Abd Syakur, M.Si 2. Hj. Tartimatus Sholihah, M.Pd.I	2021	Perumahan Pesona Surya Milenia, C7/no.16, Mangli, Kec. Kaliwates.
5.	PPM Darul Arifin 2	1. Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin, S.Ag. M.HI.	2018	Jalan Mataram No.9 Mangli Kec. Kaliwates.

<sup>5</sup> Fatia Inast Tsuroya, "Pendidikan Multikultural Berbasis Pesantren Perspektif Tafsir Al-Ibriz Quran Surat Al-Hujurat Ayat 11-13," *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (15 Juni 2020): 36, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.11>.

<sup>6</sup> Mukaffan Mukaffan dan Ali Hasan Siswanto, "Modernisasi Pesantren dalam Konstruksi Nurcholish Madjid," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (5 Desember 2019): 286, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i2.1719>.

<sup>7</sup> Observasi Pra Penelitian, "lingkungan sekitar PPM Darul Arifin 2 Jember", November 2024.

		2. Hj. Umi Mas'udah, S.Ag		
6.	PPM Al-Husna 2	1. Dr. H. Hamam, M.H.I 2. Hj. Isniatul Ulya	2020	Jl. Mataram No.1, Krajan, Mangli, Kec. Kaliwates.
7.	PPTQ Darul Istiqomah	1. Suyitno, M.Sos 2. Ibu Khizaratul Bintiyah	2019	Jl. Jumat Lingkungan Karang Mluwo No.94, RT.002/RW.006, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates.
8.	PPME Nuris 2	1. Ning Balqis Al-Humairoh	2017	Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember.
9.	PP Baitul Ilmi	1. Mastur, S.Ag., M.Pd. 2. Nanik Purnaningsih, M.Pd.	2018	Jalan Raung Ajung Klanceng, Ajung, Ajung Jember.
10.	PP Al-Inayah	1. KH. Abdul Muqit, M.Pd. 2. Hj. Nur Nadifah	2022	Jl. Jumat No.52, Mangli Kaliwates.
11.	PP Riyadlul Qorin	1. Drs. KH. M. Fachrur Rozi, M.HI 2. Hj. Luluk Mashluchah, M.Pd.I	2021	Jl. Jum'at No. 50 Mangli, Kaliwates.
12.	PP Ar-Raudhloh	1. Prof. Dr. H. Khusnuridlo, M.Pd. 2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.	2017	Jl. Jum'at No. 45 Mangli, Kaliwates.
13.	PP Baitul Lisan	1. Dr. H. Syamsul Anam, S.Ag. M.Pd. 2. Hj. Nur Chotimah, S.Ag	2020	Perumahan kodam brawijaya V, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates.
14.	PP Nurul Hidayah	1. Dr. H. Abd. Hamid Pujiono, M.Ag. 2. Ny. Hj. Hidayatun Nuriyah	2016	Jl. HM. Yasin No.80, RT.002/RW.001, Wonosari, Mangli, Kec. Kaliwates.
15.	Asrama Putri Al-Ummahat	1. Dr. KH. Abdul Haris, M.Ag 2. Ny. Hj. Ifrohatis Sa'diyah	2022	Jl. Harsoyo, Karang Miuwo, Mangli Kec. Kaliwates.

Sebab permasalahan yang terjadi di atas, beliau Kiai Haji Abdullah Syamsul Arifin pengasuh pondok pesantren Darul Arifin 2 memiliki sebuah strategi terkait permasalahan dilingkungan perguruan tinggi baik

dari segi fasilitas maupun sistem atau program pesantren dikalangan kampus. Beliau melengkapi pesantrennya dengan sebuah program yaitu program yang bertujuan agar mahasiswi tetap mempelajari Al-Qur'an ditengah-tengah tuntutan akademik. Dalam hal ini, beliau menyampaikan bahwasannya pesantren yang sudah dijadikan sebagai lembaga pendidikan harus mampu menjembatani dalam proses pembentukan karakter-karakter islami dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.<sup>8</sup>

Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember ini terletak di Jl. Mataram no.9, Mangli, Kaliwates, Jember, yang berada tepat di depan kampus UIN KHAS Jember. Pesantren ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan nonformal yang menampung dan membina mahasiswi dari berbagai program studi di UIN KHAS Jember. Dengan jumlah mahasantri yang mencapai kurang lebih 113 orang, Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember menjadi salah satu pondok pesantren mahasiswi yang memiliki jumlah santri yang cukup signifikan di wilayah tersebut. Di sisi lain ada pula keunikan system Pendidikan pesantren yang menekankan pada nilai-nilai islam dan pengetahuan.<sup>9</sup> Kehadiran pesantren ini tidak hanya berperan dalam memberikan pembinaan keagamaan, tetapi juga turut membentuk karakter dan integritas intelektual para mahasantri melalui berbagai program pendidikan nonformal yang diselenggarakan

---

<sup>8</sup> Durrotun Nafisah dan Wardatul Fitriya, "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam Terhadap Tantangan Pesantren Di Sekitar Perguruan Tinggi," AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4 No. 1 (Juni 2023): 67.

<sup>9</sup> Evi Resti Dianita, Upaya Pesantren Membangkitkan Literasi Melalui Sastra Keislaman: Studi Kasus Pesantren Nurul Islam Jember," AL ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1 No. 2 (Juni 2020), 182.

secara intensif dan berkesinambungan. Pernyataan ini juga diperkuat dengan hasil wawancara Ustadzah Ana Fitriyana selaku Ketua Pondok Pusat Darul Arifin 2 Jember bahwa:

“Keberadaan pondok Darul Arifin 2 Jember ini tidak luput dari analisis kebutuhan para mahasiswi. Begitupun semua program yang ada didalam PPM Darul Arifin 2 berdasarkan analisis kebutuhan mahasantri, misalnya kenapa kok diterbitkan peraturan tidak boleh menggunakan celana? Karena mudharatnya lebih besar daripada masalahnya. Kenapa kok diadakan program indekost? Itu bukan semata-merta tidak ada alasannya, karena melihat gaya hedonitas mahasantri yang semakin meningkat. Nah kenapa juga kok di adakan program tahsin? Karena itu merupakan kebutuhan rohaniahnya mereka, santri dibilang santri tapi banyak santri yang nggak tahu baca kitab? Banyak. Masih biasa dan dimaklumi? Dimaklumi. Tapi lek santri gak bisa baca Al-Qur’an itu malah kodok tertawa mendengar itu. Artinya itu sebuah kebutuhan, makanya dilaksanakan kegiatan tahsin tersebut guna menopang kebutuhan mahasantri.”<sup>10</sup>

Maka dari itu, Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 mempunyai program yakni sebuah program tahsin yang mana program tersebut dapat menjawab dan membantu mahasiswa yang ingin dan benar-benar dalam mempelajari Al-Qur’an dengan baik dan benar serta tepat. Hal tersebut juga diperkuat kembali dengan hasil wawancara Ustadzah Ana Fitriyana bahwa:

“Karena membaca Al-Qur’an itu adalah hal yang mendasar, jadi memang dulu konsepnya saya sama gus Aab itu memang harus ada ngajinya dan ngaji yang paling utama adalah sebelum ngaji kitab adalah ngaji Al-Qur’an. Jadi Al-Qur’annya dulu dibenerin lalu ngaji yang lain. Mengingat kalau di Darul Arifin 2 ini mayoritas tidak semuanya lulusan pondok pesantren, sehingga tahsin Al-Qur’annya perlu digodok lagi.”<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Ana Fitriyana, Wawancara Pra Penelitian Ketua Pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, Tatap muka, November 2024.

<sup>11</sup> Ana Fitriyana, Wawancara Pra Penelitian Ketua Pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, Tatap Muka, November 2024.

Pada dasarnya, program tahsin ini mengarahkan mahasantri untuk menguasai konsep tentang materi tajwid, tartil dan makhraj yang bertujuan untuk memperbagus bacaan Al-Qur'an. Program tahsin merupakan program yang sangat cocok bagi mahasiswi agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Keunggulan program ini terletak pada pendekatannya yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan mahasantri dalam memperbaiki bacaan serta meningkatkan kualitas tilawah sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Pondok pesantren Darul Arifin 2 Jember ini, selain mempunyai keunggulan letaknya yang begitu dekat dan strategis dengan UIN KHAS Jember, juga memiliki fasilitas yang sangat lengkap, serta program-program unggulan yang diselenggarakan secara intensif, salah satunya program Tahsin. Program tahsin yang ada di pondok pesantren mahasiswi Darul Arifin 2 ini ada sejak awal berdirinya pondok pesantren mahasiswi tersebut, yang mana kegiatannya dilaksanakan setelah sholat subuh berjama'ah pada hari senin hingga kamis. Program ini setiap harinya memiliki jadwal kegiatan yang berbeda yang didampingi langsung oleh ustadzah yang sudah ditetapkan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Durrotun Nafisah selaku tutor tahsin

Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Bahwa:

“Kegiatan program tahsin ini dilakukan selama empat hari yaitu dimulai hari senin sampai kamis dalam satu minggu bakda sholat subuh berjamaah. Setelah itu, mahasantri diminta bergabung sesuai dengan program yang diikuti, yang mengikuti program tahfidz ya dikelompok tahfidz biasanya di balkon lantai dua. Begitupun yang mengikuti program tahsin berkumpul bersama tutornya masing-masing

di musholla. Program tahsin ini durasinya sampai jam 5 pagi, terkadang juga lebih dari itu jikalau materi yang disampaikan dan jumlah mahasantrinya yang hadir itu hadir semua. Materi untuk tahsin sendiri terstruktur, jadi setiap harinya mahasantri mendapatkan materi yang berbeda. Hari senin itu membaca bersama terlebih dahulu, kemudian membaca satu persatu kepada tutornya. Hari selasa itu pendalaman materi terkait tajwid. Dan hari rabu membaca seperti hari senin lagi. Hari terakhir yaitu hari kamis itu mahasantri menyetorkan hafalan juz 30 nya baik yang sedang haid atau suci.”<sup>12</sup>

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul “Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an mahasantri prodi pendidikan agama islam di pondok pesantren mahasiswi darul arifin 2 tahun 2024/2025?
2. Bagaimana implementasi program tahsin dalam mencapai target hafalan pada mahasantri prodi pendidikan agama islam di pondok pesantren mahasiswi darul 2 jember tahun 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025.

<sup>12</sup> Durrotun Nafisah, Wawancara Pra Penelitian Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, November 2024.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahsin dalam mencapai target hafalan pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Tahun 2024/2025.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan guna dapat menambah wawasan serta menambah ilmu pengetahuan tentang program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan sebagai wawasan dan pengetahuan penulis mengenai program Tahsin dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan mencapai target hafalan Al-Qur'an.

- b. Bagi Lembaga

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya guna mencapai tujuan yang belum tercapai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang hendak melakukan penelitian terkait implementasi program Tahsin dan dapat menjadi referensi baru bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan kepada masyarakat umum terkait implementasi program Tahsin dan memberikan kesadaran tentang begitu pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai pedoman menghadapi kehidupan yang akan datang.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>13</sup> Berikut istilah yang dipertegas dalam penelitian ini:

### 1. Implementasi Program Tahsin

Implementasi adalah suatu proses pelaksanaan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam wujud tindakan nyata sehingga memberikan efek, baik

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30.

dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>14</sup>

Program tahsin merupakan program pembelajaran yang menekankan kualitas membaca Al-Qur'an, baik tajwid, fashohah maupun makharijul hurufnya.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa Implementasi Program Tahsin adalah penerapan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, fashohah maupun makharijul huruf (tempat keluarnya huruf).

## 2. Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seseorang untuk berusaha sendiri.<sup>16</sup> Sedangkan membaca adalah kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang telah tertulis. Adapun menghafal adalah kegiatan menyimpan informasi baik teks atau materi dalam ingatan guna dapat diingat kembali secara akurat tanpa perlu melihat sumbernya.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan atau kekuatan seseorang dalam melafalkan dan mengingat bacaan Al-Qur'an dengan

<sup>14</sup> Amar Ma'ruf, "Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Akhlaq Siswa Di Smp Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016," Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, 3.

<sup>15</sup> Nurzannah dan Nurman Ginting, "Improving The Ability To Read The Quran Through The Tahsin Program Based On The Talaqqi Method," JCES (Journal Of Character Education Society), Vol.5, No 2 (April 2022): 314, <https://doi.org/10.31764/Jces.V3i1.7228>.

<sup>16</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020): 147, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

memperindah bacaan baik huruf atau kalimat Qur'an dengan jelas, perlahan-lahan sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.

### 3. Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam

Mahasantri merupakan mahasiswa yang memilih tinggal dan menetap di pondok pesantren untuk menuntut ilmu guna mengembangkan potensi dirinya selain di bangku perkuliahan.<sup>17</sup>

Prodi Pendidikan Agama Islam adalah program studi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang ahli di bidang pendidikan dan pengajaran agama islam.

Dari penjelasan diatas,dapat diketahui bahwa mahasantri prodi pendidikan agama Islam adalah mahasiswa yang sedang menempuh program studi pendidikan agama Islam yang tinggal atau menetap di pondok pesantren.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menyajikan alur yang jelas dalam skripsi ini, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan adanya sistematika ini, pembaca dapat dengan mudah memahami inti dari penelitian yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam uraian berikut:

BAB I Pendahuluan mencakup konteks penelitian yang meliputi landasan teori, landasan religius, landasan yuridis dan landasan empiris yang mendasari penelitian ini. Pada bagian ini, juga dijelaskan fokus penelitian yang berisi indikator-indikator program tahsin. Selanjutnya, tujuan dan

<sup>17</sup> Shulhan Alfinnas, "Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea," *Education and Human Development Journal* 3, no. 2 (15 Oktober 2018): 191, <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.59>.

manfaat penelitian dipaparkan untuk menegaskan urgensi penelitian ini. Selain itu, terdapat juga definisi istilah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai terminologi yang digunakan dalam judul penelitian, serta sistematika pembahasan yang menggambarkan alur pembahasan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam lima tahun terakhir, khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Di dalamnya, terdapat kajian teori yang membahas teori-teori berkaitan dengan program tahsin, kemampuan membaca dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta cara mengevaluasi keabsahan data. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan tahap-tahap penelitian yang diterapkan dalam penelitian Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian di PPM Darul Arifin 2 Jember. Penyajian dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipaparkan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang situasi yang ada di PPM Darul Arifin 2 Jember. Selain itu, pembahasan juga akan mengaitkan temuan-temuan ini dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan, demi memberikan landasan yang lebih kuat terhadap hasil yang didapat.

BAB V Penutup menyajikan kesimpulan yang merupakan ringkasan dari keseluruhan hasil penelitian. Selain itu, terdapat juga saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan beragam hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti akan menyusun ringkasan dari penelitian-penelitian tersebut, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum, seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah, serta sumber-sumber lainnya).<sup>19</sup>

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deviana Anggraini, Skripsi, 2023. *Implementasi Program Tahsin Melalui metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMAN Mojoagung. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.*

Penelitian ini membahas tentang implementasi program tahsin melalui metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pada penelitian ini yang menjadi fokus ada 2 yaitu bagaimana implementasi program tahsin melalui metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri Mojoagung Jombang dan bagaimana hasil dari implementasi program tahsin melalui metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri Mojoagung Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30.

bahwa implementasi program tahsin di SMA Negeri Mojoagung Jombang adalah kemampuan membaca peserta didik meningkat dengan standar metode ummi, peserta didik yang lulus sertifikasi metode ummi akan mendapatkan sertifikat pengajar dan program tahsin melalui metode ummi menjadi inspirasi lembaga lain.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program tahsin dengan variabel yang dituju yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dan terletak juga pada penggunaan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini terletak pada dan subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru SMA Negeri Mojoagung Jombang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Maulana, Skripsi 2017. *Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SD IT Hamas Stabat*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi program tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini ada 2 yaitu bagaimana penerapan program tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di SD Islam Terpadu Hamas kecamatan Sabat dan apa saja hambatan yang dihadapi dalam menerapkan program tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-

<sup>20</sup> Deviana Anggraini, "Implementasi Program Tahsin Melalui Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMAN Mojoagung" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

nilai agama Islam di SD Islam terpadu hamas kecamatan Sabat. Hasil pada penelitian ini adalah siswa diharapkan setelah taman dari SD IT Hamas Stabat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta minimal hafal 3 juz selama 6 tahun (tetapi target ini tidak dipaksakan) serta terdapat beberapa hambatan dalam kegiatan tahsin tilawan dan tahfidz Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang implementasi program tahsin dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yaitu menanamkan nilai-nilai agama dan subyek penelitian siswa SD Islam Terpadu Hamas Stabat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Octaviolan, Skripsi 2021. *Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini ada 2 yaitu bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah program tahsin tilawah dilakukan kepada mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah dan apakah terdapat pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program tahsin

<sup>21</sup> Muhammad Bagus Maulana, "Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SD IT Hamas Stabat" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah dan terdapat pengaruh positif antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 21% semakin tinggi program tahsin tilawah dilaksanakan maka kemampuan membaca Al-Qur'an akan dihasilkan semakin tinggi pula.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang program tahsin dan salah satu variabel yang dituju yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan subyek penelitian ini adalah mahasiswa kelas Talaqqi Lanjutan Pagi Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nadilla Cantika Putri, Skripsi 2023. *Analisis Program Tahsin Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Hanzah Rejang Lebong. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.*

Penelitian ini membahas tentang analisis program tahsin dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. Pada penelitian ini yang menjadi fokus ada 3 yaitu bagaimana pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an Hanzah Lebong, bagaimana kompetensi Al-Qur'an literasi Al-Qur'an Hanzah Rejang Lebong, dan Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program tahsin dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an

<sup>22</sup> Dwi Octaviolan, "Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021).

anak di Rumah Qur'an Hanzah Rejang Lebong. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar program berjalan dengan baik dan kompetensi terhadap bacaan Al-Qur'an di RQ Hanzah yaitu 60%, kompetensi menulis Al-Qur'an anak di RQ Hanzah RL baik mencapai nilai 70-90 dan kompetensi terhadap hafalan Al-Qur'an di RQ Hanzah 63,3%.<sup>23</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai program tahsin dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel yang dituju yaitu meningkatkan literasi Al-Qur'an dan subyek penelitian ini adalah kepala, guru tahsin dan anak rumah Qur'an Hanzah Rejang Lebong.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jainuri, Tesis 2023. *Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPQ Darul Furqon Wuluhan.* Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran tahfidz dan tahsin dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Adapun yang menjadi fokus penelitian ada 3 yaitu bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di TPQ Darul Furqon Wuluhan dalam meningkatkan kemampuan

<sup>23</sup> Nadilla Cantika Putri, "Analisis Program Tahsin Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Hanzah Rejang Lebong" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini, bagaimana pembelajaran tahsin Al-Qur'an di TPQ Darul Furqon Wuluhan dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada anak usia dini dan bagaimana peran guru pembimbing dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di TPQ Darul Furqon dikelola secara klasikal, pembelajaran tahsin al-qiroah di TPQ Darul Furqon diterapkan pada program tahfidz yakni program jenjang pertama sebelum pra tahfidz dan pasca tahfidz dan peranan guru pembimbing dengan menggunakan berbagai cara sebagai upaya meningkatkan kualitas tahfidz dan tahsin Al-Qur'an.<sup>24</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini adalah subyek penelitian terdiri dari pimpinan yayasan, ustadzah, siswa dan wali santri TPQ Darul furqon.

**Tabel 2.1 Originalitas Penelitian**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Deviana Anggraini "Implementasi Program Tahsin Melalui metode Ummi Dalam	a. Penelitian sama-sama membahas mengenai implementasi program tahsin. b. Penelitian ini sama-sama	a. Fokus penelitian berbeda. Fokus penelitian ini adalah bagaimana program tahsin melalui	Penelitian ini dilatarbelakangi dengan alasan banyaknya peserta didik SMAN Mojoagung yang masih kurang bisa

<sup>24</sup> Muhammad Jainuri, "Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPQ Darul Furqon Wuluhan" (Tesis, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023).

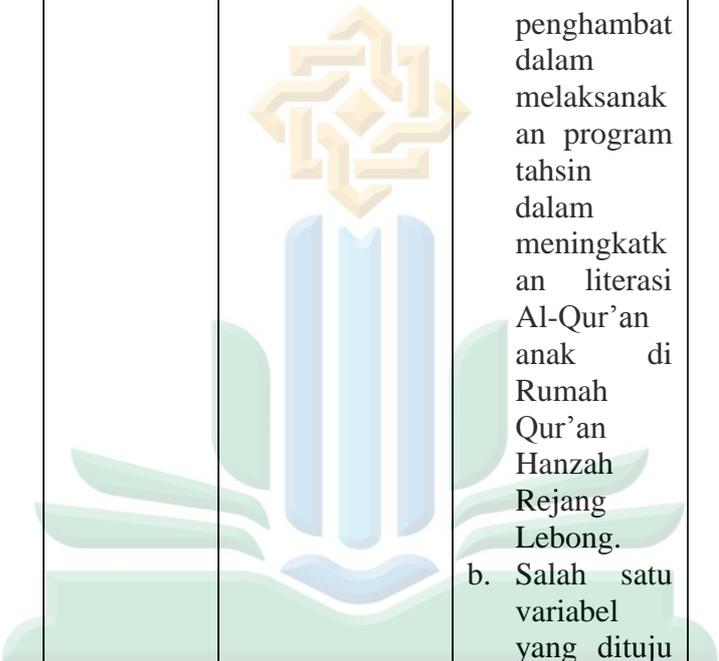
	<p><i>Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMAN Mojoagung.</i></p>	<p>menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Salah satu subyek penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.</p>	<p>metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri Mojoagung Jombang dan bagaimana hasil dari implementasi program tahsin melalui metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri Mojoagung Jombang.</p> <p>b. Lokasi penelitian ini berlokasi di SMA Negeri Mojoagung Jombang, sedangkan lokasi penelitian peneliti di Pondok</p>	<p>membaca Al-Qur'an.</p>
--	---	--	--	---------------------------

			<p>Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 jember.</p> <p>c. Subyek penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri Mojoagung Jombang, sedangkan subyek penelitian peneliti mahasantri prodi pendidikan agama Islam.</p>	
2.	<p>Muhammad Bagus Maulana</p> <p><i>“Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur’an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SD IT Hamas Stabat.”</i></p>	<p>a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi program tahsin.</p> <p>b. Penggunaan metode penelitian yaitu metode kualitatif.</p>	<p>a. Fokus penelitian berbeda. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana penerapan program tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur’an dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di SD Islam Terpadu Hamas kecamatan Sabat dan apa saja</p>	<p>Dalam penelitian ini, tujuan program Tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur’an menjadikan anak-anak lebih dekat dengan Al-Qur’an, berakhlakul karimah, berakhlak sesuai Al-Qur’an.</p>

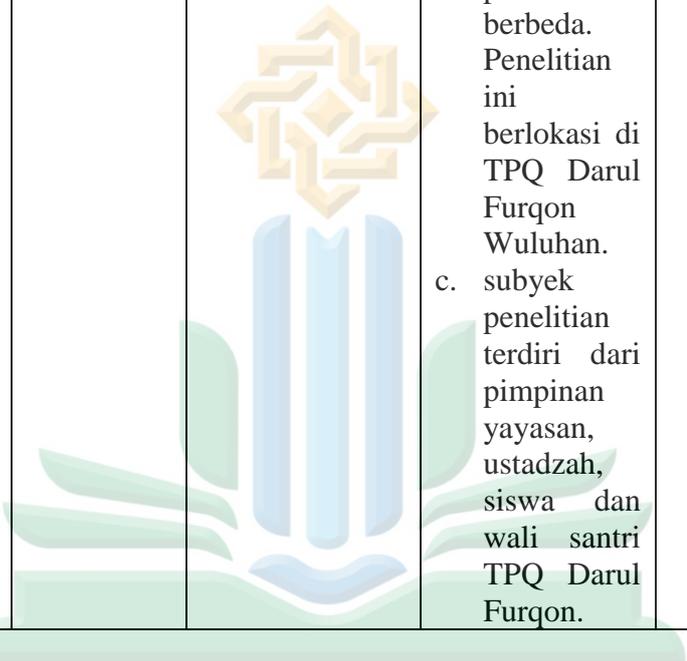
			<p>hambatan yang dihadapi dalam menerapkan program tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di SD Islam terpadu hamas kecamatan Sabat.</p> <p>b. Salah satu variabel yang dituju yaitu menanamkan nilai-nilai agama Islam.</p> <p>c. Lokasi penelitian ini adalah di SD IT Hamas Stabat.</p> <p>d. Subyek penelitian ini adalah siswa SD IT Hamas Sabat</p>	
3.	Dwi Octaviolan, "Pengaruh Program Tahsin	a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang program	a. Fokus penelitian berbeda. Fokus penelitian ini yaitu	Peneliti mengamati pengaruh program Tahsin terhadap

<p><i>Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan."</i></p>	<p>tahsin. b. Salah satu variabel yang dituju sama yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.</p>	<p>bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah program tahsin tilawah dilakukan kepada mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah dan apakah terdapat pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. b. Penggunaan metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif. c. Lokasi penelitian ini di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah Medan, sedangkan lokasi penelitian peneliti di</p>	<p>mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.</p>
---	---	---	--

			<p>Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember.</p> <p>d. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah, sedangkan subyek penelitian peneliti yaitu mahasantri prodi pendidikan agama Islam.</p>	
4.	<p>Nadilla Cantika Putri, "Analisis Program Tahsin Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Hanzah Rejang Lebong."</p>	<p>a. Penelitian ini sama-sama membahas tentang program tahsin.</p> <p>b. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>a. Fokus penelitian berbeda. Fokus penelitian ini bagaimana pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an Hanzah Lebong, bagaimana kompetensi</p>	<p>Dalam penelitian ini, program Tahsin digunakan untuk dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap literasi Al-Qur'an agar dapat juga terlibat dalam menjaga keotentikan Al-Qur'an.</p>

		 <p data-bbox="359 1444 1300 1668" style="text-align: center; opacity: 0.5;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="981 304 1141 1288">Al-Qur'an literasi Al-Qur'an Hanzah Rejang Lebong, dan Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program tahsin dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak di Rumah Qur'an Hanzah Rejang Lebong.</p> <p data-bbox="933 1299 1141 1556">b. Salah satu variabel yang dituju yaitu meningkatkan literasi Al-Qur'an.</p> <p data-bbox="933 1568 1141 1848">c. Lokasi penelitian ini berlokasidi Rumah Qur'an Hanzah Lebong.</p> <p data-bbox="933 1859 1141 1986">d. subyek penelitian ini adalah kepala,</p>	
--	--	--	--	--

			guru tahsin dan anak rumah Qur'an Hanzah Rejang Lebong	
5.	Muhammad Jainuri, <i>"Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPQ Darul Furqon Wuluhan."</i>	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	a. Fokus penelitian berbeda. Fokus penelitian yaitu bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di TPQ Darul Furqon Wuluhan dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini, bagaimana pembelajaran tahsin Al-Qur'an di TPQ Darul Furqon Wuluhan dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada anak usia dini dan bagaimana	Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana pembelajaran tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an dalam membantu memudahkan peserta didik dalam proses menghafal terutama pada anak usia dini.

			<p>peran guru pembimbing dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini.</p> <p>b. Lokasi penelitian berbeda. Penelitian ini berlokasi di TPQ Darul Furqon Wuluhan.</p> <p>c. subyek penelitian terdiri dari pimpinan yayasan, ustadzah, siswa dan wali santri TPQ Darul Furqon.</p>	
--	--	---	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran Al-Qur'an

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seorang guru yang sudah terancang dan menciptakan interaksi antara sesama peserta didik juga dengan sumber belajar. Dalam bahasa Inggris, pembelajaran biasa diucapkan dengan “learning” merupakan kata yang berasal dari “to learn” atau belajar. Secara psikologis, pembelajaran dapat diartikan

sebagai proses yang dijalani oleh individu untuk mencapai perubahan perilaku yang komprehensif. Proses ini merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Menurut pandangan Gagne, Briggs, dan Wager, pembelajaran diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya dalam suatu perangkat, sehingga memungkinkan berlangsungnya proses belajar bagi peserta didik.<sup>25</sup>

Pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu bentuk interaksi antara peserta didik dan pendidik, yang melibatkan berbagai unsur terkait untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran adalah usaha untuk mempengaruhi individu agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai sebuah upaya membelajarkan individu melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang mendukung. Meirer menyatakan bahwa pada dasarnya, setiap proses pembelajaran manusia melibatkan empat unsur utama, yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil.<sup>26</sup>

Pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep belajar dan mengajar. Proses belajar, mengajar, dan pembelajaran ini saling berlangsung secara bersamaan. Belajar dapat dilaksanakan di rumah, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah, dan masyarakat, serta dapat terjadi dengan segala cara, dari berbagai sumber, serta

---

<sup>25</sup> Arbain Nurdin dan Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2023), 4.

<sup>26</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 2.

melibatkan berbagai pihak. Sebelum memulai proses pembelajaran, sangat penting untuk melakukan persiapan yang matang. Persiapan ini mencakup beberapa aspek, seperti menyiapkan materi ajar, merancang suasana belajar yang kondusif, menentukan metode pembelajaran yang tepat, serta mempersiapkan perangkat pengajaran yang diperlukan. Selain itu, merencanakan strategi pembelajaran dan menyiapkan instrumen evaluasi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari persiapan yang harus dilakukan.<sup>27</sup> Salah satu tanda seseorang dikatakan telah belajar adalah adanya perubahan perilaku dalam diri individu tersebut.

#### **b. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita melalui jalur mutawatir. Membaca Al-Qur'an dianggap sebagai ibadah dan menjadi tantangan bagi mereka yang tidak percaya, bahkan dengan hanya satu surat yang pendek sekalipun.<sup>28</sup> Menurut Syekh Muhammad bin Shalih al-Ustaimin dalam *ushul fi at-Tafsir*, istilah Al-Qur'an berasal dari bentuk mashdar kata qaraa, yang berarti membaca atau mengumpulkan. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibaca, serta menggambarkan makna mengumpulkan, sehingga ia juga berarti yang mengumpulkan bacaan.

Penjelasan ini sejalan dengan pandangan Manna' Al-Qattan dalam

<sup>27</sup> As'ari dan Abd. Kadir Al-Jaelani, "Menggagas Strategi Pembelajaran Paikem Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue)*, t.t., 272, <https://doi.org/DOI:10.30868/ei.v10i001.2161>.

<sup>28</sup> Ainur Rafik dan Abd Muhith, *Studi Qur'an* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021), 43.

bukunya Mahabits fi Ulum Al-Qur'an, di mana ia menguraikan bahwa kata qaraa memiliki arti mengumpulkan atau menghimpun. Penjelasan tersebut erat kaitannya dengan ayat dalam surah Al-Qiyamah ayat 17 yang berbunyi:

إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya Kami yang mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya.” (QS. Al-Qiyamah 17)<sup>29</sup>

Secara terminologis, Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah Swt yang disampaikan melalui malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari-Nya kepada Nabi Muhammad Saw. Kitab suci ini telah diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa mengalami perubahan. Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni, Al-Qur'an adalah firman Allah yang tiada bandingannya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penutup para nabi dan rasul, melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an ditulis dalam mushaf yang kemudian disampaikan kepada umat Islam secara mutawatir. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah. Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas..<sup>30</sup>

Secara harfiah, Al-Qur'an yang berarti "bacaan sempurna", adalah nama pilihan Allah yang sangat tepat. Sejak manusia mengenal tulisan

<sup>29</sup> Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Kemenag Online, n.d.

<sup>30</sup> Moch. Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), 93.

dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu, tidak ada satu bacaan pun yang dapat menandingi keagungan Al-Qur'an. Sebagai petunjuk hidup, Al-Qur'an menawarkan solusi bagi berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sosial. Selain itu, Al-Qur'an juga menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan agama dan dunia, serta memuat aturan-aturan yang menjadi pedoman umat Islam dalam menjalani kehidupan yang abadi hingga akhir zaman.

### c. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membantu peserta didik mempelajari Al-Qur'an. Aktivitas ini mencakup membaca, menulis, menghafal, serta memahami kaidah bacaan yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, yang dikenal sebagai ilmu tajwid. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga dapat dipandang sebagai suatu metode pengajaran yang mengintegrasikan teori belajar dan prinsip-prinsip pendidikan yang relevan.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran Al-Qur'an adalah proses pengajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman tentang cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.

## 2. Program Tahsin

---

31 Nurzannah dan Anita carlina, Penelitian Aunetik pada Pembelajaran Al-Qur'an (Medan: UMSU Press, 2021), 36.

Dalam bahasa arab, kata tahsin bermakna memperbaiki, meningkatkan atau memperkaya. Secara bahasa, kata tahsin berasal dari kata “حَسَّنَ - يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا” yang berarti membaguskan.<sup>32</sup> Secara istilah, tahsin berarti mengeluarkan huruf-huruf Al-Qur'an dari tempat keluarnya yang sesuai, dengan memperhatikan hak-hak dari setiap huruf dan mustahaknya. Yang dimaksud dengan hak adalah menegaskan huruf disertai dengan penerapan dengan penerapan sifat-sifat tertentu. Hal ini meliputi pengaturan aliran napas, baik itu yang lembut (hams) maupun yang tegas (jahr). Selain itu, hak juga mencakup penebalan beberapa huruf melalui pengangkatan pangkal lidah atau penipisan huruf lainnya (isti'la dan istifal). Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak adalah penerapan sifat-sifat tambahan yang timbul akibat pertemuan huruf tertentu dengan huruf lainnya. Hal ini mencakup fenomena seperti idghom, ikhfa', dan iqlab, serta penerapan konsistensi tanda panjang sesuai dengan tuntutannya.<sup>33</sup> Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahsin tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an, yang merupakan objek utama dalam tahsin itu sendiri. Dalam agama Islam tahsin bermakna sebagai tuntunan agar dalam membaca Al-Qur'an harus tepat dan benar.

Tujuan tahsin sendiri adalah untuk memperbaiki atau memperbagus bacaan Al-Qur'an yaitu dengan mengeluarkan huruf dan makhrojnya, memenuhi karakteristiknya dan memperhatikan hukum

<sup>32</sup> Nuri Iza Muharromah dan Moh Sahlan, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa,” *Jurnal Sains Student Research* Vol.1, No.1 Oktober (2023): 1030, <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.434>.

<sup>33</sup> Suwarno, *Tuntutan Tahsin Al-Qur'an* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 1–2.

bacaan, atau dengan kata lain, memperindah bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu, tujuan utama tahsin adalah menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu Al Lahnul Jaliy dan Al Lahnul Kofiy. Di antara keduanya, Al Lahnul Jaliy adalah kesalahan yang tampak jelas baik di kalangan umum maupun di kalangan ahli tajwid. Kesalahan ini berupa perubahan bunyi, perubahan harakat, serta pemanjangan huruf yang seharusnya pendek atau sebaliknya. Sedangkan Al Lahnul Kofiy adalah bentuk kesalahan kecil yang biasanya tidak disadari, kecuali oleh mereka yang memiliki keahlian khusus dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Kesalahan-kesalahan ini muncul akibat tidak diterapkannya hukum-hukum tajwid saat membaca Al-Qur'an.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, program tahsin adalah sebuah inisiatif yang menitikberatkan pada pembelajaran metode pengucapan Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an. Di dalam program ini, peserta akan mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### **3. Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an**

#### **a. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an**

Kemampuan adalah sebuah kesanggupan dalam melaksanakan sesuatu. Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang merujuk pada kesanggupan atau kekuatan seorang individu untuk menjalankan

<sup>34</sup> Afnita, Nora dkk., “Pelatihan Baca Al Qur'an Dengan Metode Tahsin Dalam Program Percepatan Maghrib Mengaji,” *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No.2 (Desember 2023): 84, <https://doi.org/DOI: http://doi.org/10.55062/org./Jabdimas>.

berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>35</sup> Robins dalam pendapatnya menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) sebagai kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>36</sup> Kemampuan juga didefinisikan sebagai karakter yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam sebuah pekerjaan atau situasi.

Membaca adalah sebuah proses yang melibatkan pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif oleh pembacanya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isi bacaan tersebut. Setelah itu, pembaca akan melakukan penilaian terhadap kondisi, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan yang telah dibaca.<sup>37</sup> Membaca merupakan bagian terpenting dalam kehidupan karena dengan membaca kita dapat memahami dan mengenal apa aksara dan huruf. Akan tetapi yang dimaksud disini adalah bacaan Al-Qur'an. Kata *iqra'* berarti "bacalah". Dalam berbagai kamus bahasa, kata "iqra" memiliki beragam arti. Asalnya dari kata "menghimpun", yang kemudian melahirkan berbagai makna lainnya, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri suatu hal, serta membaca, baik teks tertulis maupun tidak. Makna yang terkandung dalam kata "iqra" sangatlah dalam, sehingga perintah untuk membaca dalam konteks ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw

---

<sup>35</sup> Andinna Ananda Yusuf, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai* (Penerbit NEM, 2023), 33.

<sup>36</sup> Tim Penulis, *Buku Ajar Psikologi Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 58.

<sup>37</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 5.

secara pribadi, tetapi juga kepada seluruh umat Islam sepanjang sejarah mereka. Sebagaimana dalam firman Allah Swt Surah Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al-Muzammil: 4)<sup>38</sup>

Ayat di atas mengandung suatu perintah yang menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni dengan cara yang tenang dan perlahan. Membaca Al-Qur'an dengan tartil akan memberikan dampak yang lebih mendalam dan mampu memengaruhi hati, sehingga mampu menenangkan batin dan menumbuhkan rasa hormat terhadap kitab suci ini. Kemampuan membaca Al-Qur'an mencerminkan kesanggupan seseorang dalam melafalkan apa yang tertulis di dalamnya. Oleh karena itu, setiap umat Islam diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan.

Sedangkan menghafal adalah aktivitas yang melibatkan penanaman materi ke dalam ingatan, sehingga kita dapat mengingatnya kembali dengan mudah.<sup>39</sup> Menghafal merupakan

<sup>38</sup> Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Kemenag Online, n.d.

<sup>39</sup> Ike Nur Jannah dan Siti Aminah, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Kejuruan,” Al- Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No.2 (Desember 2021): 145.

sebuah cara untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa menghafal adalah aktivitas yang membutuhkan proses yang panjang dengan berbagai tantangan dan tuntutan yang ada.

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan akhlak yang mulia dan terpuji. Aktivitas ini menjadi kebutuhan penting bagi umat Islam, terutama untuk melafalkan ayat-ayat saat melaksanakan shalat, baik yang wajib maupun sunnah. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seseorang tidak hanya melakukan pembacaan dan usaha untuk mengingat tanpa melihat, tetapi juga berupaya untuk memahami makna dan mendalami setiap bacaan yang dihafalnya. Kemampuan menghafal Al-Qur'an mencakup kemampuan seseorang untuk mengingat ayat-ayat, termasuk rincian penting seperti pengucapan, tanda baca, dan aspek lainnya yang harus diingat dengan sempurna.<sup>40</sup>

Dari penjelasan diatas, kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam melafalkan dan mengingat kembali ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.

<sup>40</sup> Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (10 Juni 2020): 98, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

## b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Rokim dkk sebagaimana berikut:

### 1). Sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah pengetahuan yang mengatur kaidah dan tata cara membaca Al-Qur'an. Tujuan utama dari ilmu ini adalah untuk memastikan bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan benar, tanpa kesalahan atau perubahan, serta menjaga lisan agar tidak salah dalam membaca. Dengan mempelajari tajwid, seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib. Hal ini mencakup pemahaman tentang makhraj (tempat keluarnya huruf), panjang pendeknya pembacaan, ketebalan dan kekentalan suara, apakah suara tersebut berdengung atau tidak, serta irama dan nada yang harus diikuti. Semua aspek ini telah diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada para sahabatnya dan terus menyebar dari generasi ke generasi.

Ilmu tajwid merupakan hal yang penting dalam mempelajari Al-Qur'an. Hukum mempelajarinya adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid merupakan kewajiban fardhu 'ain bagi setiap individu yang membaca Al-Qur'an.<sup>41</sup> Setiap umat Islam memiliki kewajiban untuk mempelajari ilmu tajwid agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Mempelajari

<sup>41</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Amzah, 2024), 1.

ilmu tajwid bertujuan agar umat Islam dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah dan para sahabatnya..

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat sebuah istilah untuk menanamkan tingkat (tempo) sebuah bacaan Al-Qur'an. Adapun tingkat (tempo) dalam membaca Al-Qur'an diuraikan sebagai berikut:

a. Tahqiq, membaca dengan baik berarti memberikan perhatian penuh pada setiap huruf dengan tegas dan jelas. Meliputi pemanjangan mad, penekanan hamzah, serta penyempurnaan harakat. Bacaan harus dilakukan secara tartil, dengan pelan-pelan sambil memperhatikan panjang dan pendeknya bunyi, waqaf, dan ibtida', tanpa mengabaikan huruf-huruf yang diucapkan. Bacaan tahqiq ini cocok untuk diterapkan bagi kalangan pemula, karena dalam penerapannya bacaan tahqiq ini tampak memenggal-menggal dan memutus-mutus dalam membaca huruf-huruf serta kalimat-kalimat Al-Qur'an.

b. Tartil, Membaca Al-Qur'an dengan penuh ketenangan dan perlahan merupakan hal yang penting. Selama membaca, kita harus merenungkan makna yang terkandung di dalamnya. Sebaiknya kita menekankan huruf-huruf yang harus dibaca dengan tebal, serta menipiskan huruf-huruf yang seharusnya dibaca tipis. Kita juga perlu memperhatikan durasi pengucapan, memanjangkan atau memendekkan huruf sesuai dengan ketentuannya. Selain itu,

pengucapan huruf harus dilakukan dari tempat keluarnya dengan benar, dan kita harus menghindari pencampuran antara huruf satu dengan yang lainnya.<sup>42</sup>

- c. Tadwir, membaca Al-Qur'an antara tahqiq dan hadr atau antara pelan dan cepat akan tetapi tetap menerapkan semua kaidah tajwid dengan benar dan tepat. Bacaan ini adalah bacaan sesuai standar tidak terlalu cepat dan juga tidak terlalu pelan sesuai dengan ketentuan yang ada.
- d. Hadr, Membaca Al-Qur'an dengan cepat perlu dilakukan sambil tetap menjaga hukum-hukum tajwid, tanpa mencampurkan satu huruf dengan huruf lainnya. Kecepatan yang dimaksud adalah mengikuti ukuran terpendek dalam kaidah tajwid, contohnya seperti membaca mad jaiz dengan durasi 2 harakat.<sup>43</sup> Bacaan ini biasanya digunakan para penghafal Al-Qur'an agar dapat mengulang hafalannya dengan tempo yang singkat.

## 2). Sesuai dengan makharijul huruf

Makharijul huruf merujuk pada tempat keluarnya huruf saat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an. Dalam pengertian bahasa, makhraj berarti lokasi keluarnya suara. Sementara itu, dalam istilah, makhraj diartikan sebagai tempat keluarnya huruf-huruf

<sup>42</sup> Agus Nur Qowim, "Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1 Januari 1970): 19, <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.22>.

<sup>43</sup> Sumarji Sumarji dan Rahmatullah Rahmatullah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Smp Islam Muqorrobin Singosari Malang)," *Journal Ta'limuna* 7, no. 1 (6 Januari 2019): 65, <https://doi.org/10.32478/ta.v7i1.148>.

hijaiyah. Pembahasan ini merujuk pada salah satu pokok bahasan penting dalam Kitab Matan Al-Jazariyah. Kitab ini disusun oleh Imam Ibnul Jazari, seorang ulama besar dalam bidang qira'at dan tajwid. Kitab ini terdiri dari 16 bab yang meliputi dari 1 bab pembuka, 14 bab yang berisi tentang makharijul huruf dan sifat-sifatnya serta 1 bab penutup. Kitab ini secara ringkas namun mendalam mengajarkan prinsip-prinsip membaca Al-Qur'an dengan benar, termasuk pembahasan mengenai makharijul huruf. Adapun tempat yang menjadi kelaurnya huruf sebagai berikut:<sup>44</sup>

a. Al-Jauf (rongga tenggorokan)

Al-jauf berarti lobang atau rongga, dimana rongga tersebut adalah rongga mulut dan tenggorokan. Dari ini muncul satu makhraj yang disebut dengan makhraj Al-jauf. Dimana dari makhraj ini keluar tiga huruf mad yaitu alif, wawu, dan ya' yang bersukun.

b. Al-Halq

Al-halq artinya tenggorokan. Artinya tempat keluarnya huruf terletak pada tenggorokan. Dari makhraj ini keluar tiga makhraj diantaranya:

1. Asqhal halq, merupakan pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf hamzah dan ha'.

<sup>44</sup> Imam Muhammad Ibnul Al-Jazary, Muqoddimah Matan Al-Jazariyah, Terj. Abu Ezra El Fadhli, (Malang: Al-Khoirot, 2018), 3.

2. Wasthul halq, merupakan tenggorokan bagian tengah. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf '*ain* dan *ha*'.

3. Adnal halq, merupakan tenggorokan bagian luar atau ujung tenggorokan. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf *kho*' dan *ghoin*.

c. Al-Lisan

Al-lisan artinya lidah. Artinya tempat keluarnya huruf yang terletak pada lidah. Adapun huruf yang keluar dari makhraj ini terbagi atas 10 makhraj yakni:

1. pangkal lidah dekat anak lidah dengan langit-langit di atasnya. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf *qof*.

2. Pangkal lidah, sebelah bawah (atau ke depan) sedikit dari makhrajnya *qof* bertemu dengan langit-langit bagian atas. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf *kaf*.

3. Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas.

Pertengahan lidah tersebut tidak menempel pada langit-langit bagian atas. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf *jim*, *syin*, dan *ya*'.

4. Salah satu tepi lidah atau keduanya dengan gigi geraham yang atas. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf *dha*'.

5. kedua tepi lidah yang secara bersama-sama setelah makhraj *dha* hingga ujung lidah dengan gusi gigi yang

atas, yaitu gusi gigi seri, gusi gigi antara gigi taring dan gigi seri, dan gusi gigi taring dan gigi geraham. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah huruf lam.

6. Ujung lidah dengan gusi dua buah gigi seri yang atas sedikit kedepan dari makhraj lam. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah nun idzhar, bukan nun yang dibaca idgham atau ikhfa'.

7. Ujung lidah bagian atas dengan dua buah gigi seri atas, tetapi lidah tidak sampai menyentuh gusi. Huruf yang keluar dari makhraj ini *lam*, *nun* dan *ro'* yang juga disebut dengan huruf dzalqiyyah yang berarti ujung lidah.

8. bagian atas dari ujung lidah dengan pangkal dua buah gigi seri yang atas. Huruf dari makhraj ini adalah *ta'*, *dal* dan *tho'*.

9. Antara ujung lidah dengan ujung dua buah gigi seri. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah *za'*, *sin* dan *shod*.

10. Bagian atas dari ujung lidah dengan dua buah gigi seri yang atas, berurutan mulai dari ajung, tengah gigi, dan persambungan gusi dengan buah gigi seri yang atas. Huruf yang keluar dari makhraj ini adalah *tsha'*, *dzal*, dan *zha'*.<sup>45</sup>

#### d. As-Syafatain

<sup>45</sup> Nidakhairani Nasution dan Lahmuiddin Lubis, "Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Pada Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Kelas Viii Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* Volume 10, Nomor 2 (Juni 2023): 225, <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i2.1744>.

As-syafatain artinya dua bibir. Artinya tempat keluarnya huruf yang letaknya diantara dua bibir. Antara bibir atas dan bibir bawah ini terbagi menjadi dua makhraj:

1. Perut (bagian dalam), bibir bawah atau bagian tengah bibir bawah dengan ujung dua buah gigi seri yang atas. Dari makhraj ini huruf yang keluar adalah huruf *ba'*.

2. Kedua bibir atas dan bawah bersama-sama, apabila kedua bibir tersebut tertutup rapat. Dari makhraj ini keluar huruf *mim* dan *ba'*.

e. Al-Khoisyum

Al-khoisyum artinya pangkal hidung. Huruf dari Al-khoisyum ini terdiri dari nun sukun atau tanwin ketika di *idgham bigunnah*-kan, atau di *ikhfa'*-kan, atau di *iqlab*-kan, mim sukun yang di *idgham*-kan pada huruf mim dan di *ikhfa'*kan pada huruf *ba'*.<sup>46</sup>

3). Kelancaran

Kelancaran atau kefasihan merupakan kemampuan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, tanpa tersendat-sendat dan tidak tertunda-tunda.<sup>47</sup> Hal ini membutuhkan pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, oleh karena itu setiap individu harus

<sup>46</sup> Nidakhairani Nasution dan Lahmuddin Lubis, 126.

<sup>47</sup> Ahmad Izzan dan Sonia Noviana, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut," *Masagi* 1, no. 1 (6 Agustus 2022): 5, <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.188>.

mempunyai kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.

**c. Adab Membaca dan Menghafal Al-Qur'an**

Dalam bukunya yang berjudul "Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hasfah," Abdul Majid Khon menguraikan adab-adab yang perlu diperhatikan saat membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

1. Berguru secara musyafahah

Sebelum seorang murid atau santri membaca ayat-ayat Al-Qur'an, mereka diwajibkan untuk terlebih dahulu berguru kepada seorang guru yang memiliki keahlian dalam bidang Al-Qur'an secara langsung.

2. Niat membaca dengan ikhlas

Seseorang yang membaca Al-Qur'an sebaiknya memiliki niat yang baik, yaitu niat untuk beribadah dengan tulus semata-mata karena Allah. Harapannya adalah untuk meraih ridho-Nya, bukan untuk mencari pengakuan atas pujian dari manusia, apalagi demi menuju ketenaran atau mendapatkan imbalan materi.

3. Dalam keadaan bersuci

Salah satu adab penting dalam membaca Al-Qur'an adalah memastikan diri bersih dari hadast kecil, hadast besar, serta segala bentuk najis.

4. Memilih tempat yang pantas dan suci

Dalam membaca Al-Qur'an, sebaiknya kita memilih tempat yang suci dan tenang, seperti masjid, mushalla, rumah, atau lokasi lain yang dianggap pantas dan terhormat.<sup>48</sup>

Menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, adab membaca Al-Qur'an secara batin terperinci menjadi beberapa aspek. Ini meliputi pemahaman terhadap arti kalimat, cara hati menggenggam kebesaran Allah, serta menghadirkan hati saat membaca, sehingga dapat mencapai tingkat yang lebih dalam, memperluas dan memperhalus perasaan, serta membersihkan jiwa.. Ketika seseorang mulai membaca Al-Qur'an, ia perlu menghadirkan dalam hatinya kesadaran akan kebesaran Allah yang merupakan Pemilik kalimat-kalimat tersebut. Ia harus meyakini dalam hatinya bahwa yang sedang dibacanya adalah kalam Allah Swt. Ini berarti ia tidak hanya membesarkan makna kalam Allah saat membacanya, tetapi juga menjaga dan menghormati tulisan-tulisan Al-Qur'an itu sendiri.<sup>49</sup>

Adab saat menghafal Al-Qur'an mencakup beberapa aspek penting, yaitu adab kepada Allah Swt, adab terhadap Al-Qur'an itu sendiri, dan adab saat berinteraksi dengan guru. Pertama, adab kepada Allah Swt ditunjukkan dengan meluruskan niat hanya

<sup>48</sup> Abdullah Syafei, Nanat Fatah Natsir, dan Mohamad Jaenudin, "Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (25 Agustus 2020): 142, <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.116>.

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Tajwid dan Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2014), 11.

untuk mencari keridhaan-Nya. Selanjutnya, adab terhadap Al-Qur'an mencakup anjuran untuk dalam keadaan suci saat menyentuh dan membaca kitab suci ini. Bagi para penghafal Al-Qur'an, salah satu bentuk adab terhadap Al-Qur'an adalah menjaga hafalan yang telah mereka kuasai. Selain itu, sikap sopan, santun, dan hormat kepada guru juga harus selalu tertanam dalam diri seorang penghafal Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Selain terdapat beberapa adab yang harus diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an, juga terdapat hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal diantaranya sebagaimana berikut.<sup>51</sup>

#### 1. Niat Yang Ikhlas

Niat yang tulus memegang peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan yang kita lakukan.. Niat merupakan tekad untuk melakukan sesuatu, yang diringi dengan tindakan nyata. Niat yang ikhlas akan mengantarkan seseorang menuju tujuan yang diinginkan serta melindunginya dari berbagai kendala yang mungkin akan menghadang.

#### 2. Memiliki Keteguhan dan Kesabaran

<sup>50</sup> Neni Ariyani, Maulida Ulfa Hidayah, dan Khairul Saleh, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda," *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (5 Mei 2022): 5, <https://doi.org/10.21093/bjie.v2i1.4744>.

<sup>51</sup> Wivi Alwiyah W, *Cara Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: KAKTUS, 2018), 26-28

Keteguhan dan kesabaran adalah dua kualitas yang sangat penting bagi setiap orang yang berusaha menghafal Al-Qur'an. Dalam proses menghafal sering kali dihadapkan pada berbagai macam kendala, seperti perasaan jenuh, gangguan, dan lingkungan yang bising atau bahkan tantangan batin yang muncul. Terkadang, ada ayat-ayat tertentu yang terasa sulit dihafal.

### 3. Istiqomah

Istiqomah disini adalah konsistensi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, baik istiqomah secara lisan, hati dan istiqomah secara perbuatan dengan menjaga keteguhan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

### 4. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan tercela adalah hal-hal yang harus dihindari, tidak hanya oleh mereka yang menghafal Al-Qur'an.

Keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan jiwa seseorang dan dapat mengganggu ketenangan hati orang yang sedang berusaha menghafal Al-Qur'an.

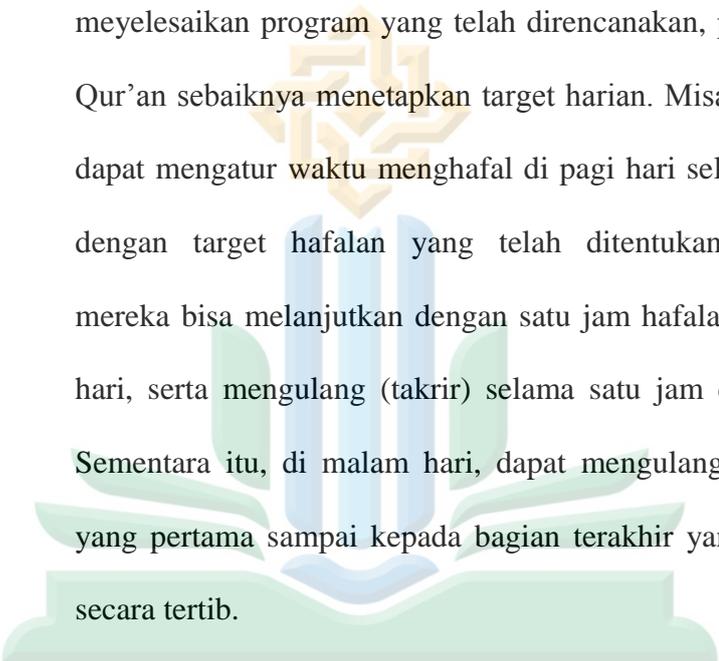
### 5. Mampu Membaca dengan baik

Sebelum melangkah menjadi sebagai seorang penghafal, penting untuk memulai proses menghafal dengan

memperlancar bacaan sesuai dengan kaidah tajwid, membiasakan lisan dengan fonemik arab. Sebab hal tersebut berfungsi untuk mendukung upaya mencapai tujuan dalam menghafal Al-Qur'an.

#### 6. Target Hafalan

Untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program yang telah direncanakan, penghafal Al-Qur'an sebaiknya menetapkan target harian. Misalnya, mereka dapat mengatur waktu menghafal di pagi hari selama satu jam dengan target hafalan yang telah ditentukan. Kemudian, mereka bisa melanjutkan dengan satu jam hafalan lagi di sore hari, serta mengulang (takrir) selama satu jam di siang hari. Sementara itu, di malam hari, dapat mengulang dari hafalan yang pertama sampai kepada bagian terakhir yang dihafalnya secara tertib.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat interpretatif, yang melibatkan berbagai metode dalam menganalisis permasalahan penelitian. Penelitian ini dikenal dengan istilah triangulasi, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti, dengan berlandaskan prinsip-prinsip yang bersifat alami.<sup>52</sup> Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kualitatif ini menghasilkan temuan-temuan yang tidak didapatkan dengan menggunakan prosedur statistik atau metode lain untuk melakukan kuantifikasi.<sup>53</sup>

Peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan digunakan dengan tujuan untuk dapat melakukan penelitian secara intensif terkait fenomena yang terjadi ditempat penelitian.

---

<sup>52</sup> Abd Muhith, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 12.

<sup>53</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 10.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>54</sup>

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yang terletak di Jl. Mataram no.9 tepatnya di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Berikut adalah alasan di balik pemilihan lokasi penelitian oleh peneliti adalah karena adanya ketertarikan peneliti terhadap lembaga yang mewadahi mahasiswi untuk tetap mempelajari ilmu agama khususnya ilmu Al-Qur'an ditengah-tengah tuntutan kampus.

## C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan fenomena, benda, atau orang yang mampu memberikan data dan informasi kepada peneliti. Pada bagian ini akan dibahas mengenai jenis dan sumber data yang digunakan. Uraian tersebut mencakup data apa saja yang ingin dikumpulkan, pihak-pihak yang akan dijadikan informan atau narasumber, serta metode pencarian dan pengumpulan data yang akan diterapkan untuk memastikan kesahihannya.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, informan atau sumber data yang digunakan meliputi pihak-pihak sebagaimana berikut:

1. Ustadzah Ana Fitriana, selaku pengurus pusat dan wakil pengasuh lembaga Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember.

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, 31.

<sup>55</sup> Tim Penyusun, 32.

2. Ustadzah/Tutor tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember.
3. Mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember.

#### D. Teknik Penelitian

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi secara non-partisipan, karena dalam hal ini peneliti datang di tempat pelaksanaan program tanpa terlibat langsung dengan aktivitas objek yang diamatinya.

**3.1 Tabel Observasi**

N o.	Hari/Tangga	Lokasi	Objek Observasi	Subjek Observasi	Volume	Keterangan
1.	Selasa, 01 Oktober 2024	Sekitar PPM Darul Arifin 2 Jember	Lingkungan PPM Darul Arifin 2 Jember	Ketua Pondok Pusat	1 kali	Pondok disekitar PPM Darul Arifin 2 Jember
2.	Selasa, 04 Oktober 2024	PPM Darul Arifin 2 Jember	Letak PPM Darul Arifin 2 Jember	Tutor Tahsin	1 kali	Ustadzah Durrotun Nafisah
3.	Rabu, 05 Februari 2025	PPM Darul Arifin	Kondisi Pondok Pesantren	Ketua pondok cabang	1 kali	Ustadzah Himmatu r Rofi'ah

<sup>56</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021), 53.

		2 Jember	Darul Arifin 2 Jember			
4.	Senin, 10 Februari 2025	Musho lla PPM Darul Arifin 2 Jember	Tempat pelaksana an program tahsin	Ketua pondok pusat	1 kali	Ustadzah Ana Fitriyana
5.	Selasa, 12Febr uari 2025	PPM Darul Arifin 2 Jember	Fasilitas PPM Darul Arifin 2	Tutor Tahsin	1 kali	Ustadzah Nafis
6.	Senin, 24 Februari 2025	Musho lla PPM Darul Arifin 2 Jember	Kegiatan program tahsin	Mahasa ntri PPM Darul Arifin 2 Jember	1 kelomp ok	Kelompo k tahsin ustadzah Himmatu r
7.	Kamis, 27 februari 2025	Musho lla PPM Darul Arifin 2 Jember	Pelaksana an setoran program Tahsin	Mahasa ntri PPM Darul Arifin 2 Jember	1 kelomp ok	Kelompo k tahsin ustadzah Himmatu r

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka, di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan

informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Metode ini memberikan kebebasan lebih dibandingkan wawancara terstruktur, di mana narasumber diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengungkap permasalahan dengan lebih terbuka. Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi pendidikan agama Islam di pondok pesantren darul arifin 2 jember tahun 2024/2025.
2. Implementasi program tahsin dalam mencapai target hafalan pada mahasiswa prodi pendidikan agama islam di pondok pesantren darul arifin 2 jember tahun 2024/2025.

### 3.2 Tabel Wawancara

N o.	Hari/Tanggal	Lokasi	Objek Wawancara	Subjek Wawancara	Volume Wawancara	Keterangan
1.	Selasa/04 Oktober 2024	Kantor PPM Darul Arifin 2	Latar belakang adanya program tahsin	Ketua Pondok Pusat	1 kali	Ustadzah Ana Fitriyana

<sup>57</sup> Fadhalah, *Wawancara* (Yogyakarta: UNJ Press, 2021), 1.

		Musholla PPM Darul Arifin 2 Jember	Proses kegiatan tahsin	Tutor tahsin	1 kali	Ustadzah Durrotun Nafisah
2.	Rabu/ 05 Februari 2025	Kantor PPM Darul Arifin 2	Profil lembaga	Ketua pondok cabang	1 kali	Ustadzah Himmatur Rofi'ah
3.	Senin/10 Februari 2025	Kantor PPM Darul Arifin 2	Sistem Program Tahsin	Ketua Pondok Pusat	1 kali	Ustadzah Ana Fitriyana
4.	Kamis, 13 Februari 2025	Kamar 109	Pelaksanaan program tahsin	Tutor tahsin	1 kali	Ustadzah Mia Elok Zakia
5.	Selasa, 17 Februari 2025	Kamar 313	Pelaksanaan program tahsin	Mahasanti program Tahsin prodi PAI Angkatan 2023	1 kali	Syahnani Najwa Humairah
6.		Kamar 102	Pelaksanaan program tahsin	Mahasanti program Tahsin prodi PAI Angkatan 2024	1 kali	Siti Fatimah Caturning Asri
7.	Senin, 24 Februari 2025	Kamar 215	Pelaksanaan program tahsin	Mahasanti program Tahsin prodi PAI Angkatan 2021	1 kali	Ifatun Nadhiroh

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.<sup>58</sup> Validitas data yang didapatkan dari teknik dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data, dalam hal ini dokumen atau arsip dari mana data dokumen diambil. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data lembaga yang sifatnya tertulis, buku setoran tahsin, absensi tahsin, dan foto-foto serta dokumen yang mendukung mengenai kegiatan penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi didapatkan melalui data berikut:

**3.3 Tabel Dokumen**

No.	Tanggal	Dokumen
1.	05 Februari 2025	Dokumen Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumen sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumen Visi Misi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumen Absensi Pengajar Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumen Brosur Penerimaan Mahasantri Baru Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
2.	24 Februari 2025	Dokumen Kelompok Kelas Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumen RPS Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Kegiatan Sholat

<sup>58</sup> Slamet Riyanto dan Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan SMARTPLS 4.0* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2024), 23.

		Shubuh Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Kegiatan Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
3.	27 Februari 2025	Dokumentasi Buku Setoran Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Pelaksanaan Setoran Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Seminar Tahsin Al-Qiroah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
4.	02 Maret 2025	Dokumen SK Pelantikan Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumen Data Mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Lembar Penilaian Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Ujian Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember
		Dokumentasi Raport Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

### E. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang ditawarkan oleh Huberman dan Miles. Huberman dan Miles menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta menstranformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terkait persoalan yang diamati. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dibuktikan bahwa apa yang diteliti sesuai dengan realita di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses validasi yang dilakukan dalam penelitian untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain dan atau metode yang lain (misalnya observasi dengan wawancara).<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2024), 270.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan untuk mengungkap kebenaran dari informasi tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode dan sumber pengumpulan data.<sup>60</sup> Misalnya jika ingin mengetahui data tentang implementasi program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, peneliti harus melakukan kroscek kepada 3 sumber yaitu Pegurus pusat sebagai wakil dari pengasuh pondok, pengajar dan juga santri.
- b. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda (wawancara, observasi dan dokumentasi) untuk memperoleh informasi data dengan sumber yang sama.<sup>61</sup> Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, akan dijelaskan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari tahap penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan laporan akhir. Adapun 3 tahapan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Pra Penelitian
  - a. Penyusunan Rancangan Penelitian

<sup>60</sup> Warul Walidin AK, Saifullah, dan Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, t.t.), 142.

<sup>61</sup> Ifit Novitasari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UNISMA PRESS, 2022), 93.

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan merancang penelitian terlebih dahulu yang mana prosesnya dimulai dari pengajuan judul, diikuti dengan pembuatan konteks penelitian yang kemudian diunggah ke laman SISTER UIN KHAS., kemudian setelah judul di ACC dan mendapatkan dosen pembimbing yang nantinya dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini juga, pada bulan Oktober 2024 peneliti meminta izin dan melakukan observasi pra penelitian kepada Ustadzah Ana Fitriana selaku pengurus cabang untuk melakukan observasi terkait program tahsin.

b. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian, seperti buku, alat tulis, perangkat perekam, dan sebagainya.

2. Tahap Penelitian

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan oleh peneliti ketika hendak menganalisis data yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah rancangan penelitian sudah lengkap, maka tahap selanjutnya adalah terjun ke lapangan untuk menggali informasi dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait fokus masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2025 dengan memberikan surat izin ke pondok pesantren, serta melakukan wawancara kepada informan yang sudah ditentukan.

### 3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian adalah tahap akhir dalam melakukan kegiatan penelitian. Tahapan ini dilakukan setelah data yang diperoleh terkumpul secara utuh guna mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Tahap ini peneliti melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian di presentasikan dan diujikan oleh tim penguji. Setelah melewati tahap revisi kemudian disalurkan kepada pihak Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember didirikan pada tahun 2018 oleh KH. Abdullah Syamsul Arifin, putra bungsu dari mendiang Romo KH. Syamsul Arifin dan NY Hj. Muti'ah, pendiri serta pengasuh pertama Yayasan Bustanul Ulum yang merupakan induk dari Pondok Pesantren Darul Arifin. Beliau merupakan salah satu dari enam bersaudara yang aktif berjuang dalam mendirikan pondok pesantren dan menyebarkan syiar agama kepada masyarakat melalui berbagai pengajian, baik di dalam maupun di luar kota bahkan hingga ke luar negeri.

Di tengah kesibukannya, karena beliau juga menjabat sebagai dosen tetap Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan yang dulunya juga Ketua Tanfidziyah PCNU Jember, serta menerima banyak undangan untuk berceramah, KH. Abdullah Syamsul Arifin yang kini juga menjabat sebagai Ketua LD PBNU, tetap menyempatkan diri untuk membacakan kitab di depan para santrinya setelah shalat magrib dan subuh berjama'ah. Kesibukan yang beliau miliki tidak menghalangi komitmennya untuk menjaga dan mengurus santri dengan sepenuh hati.

Dalam upaya membangun Pondok Pesantren Darul Arifin 1 sebagai induk dari Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2, beliau memiliki

keinginan untuk memfasilitasi mahasiswa yang hendak kuliah tetapi tetap berada dalam lingkungan pondok pesantren. Beliau menyadari pentingnya menjaga tradisi pesantren, terlebih dengan perkembangan pola interaksi di kalangan pemuda saat ini. Dengan pemikiran tersebut, didirikanlah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tujuan “Membentuk jiwa Qur’ani, akhlak Qur’ani serta bisa mempelajari Bahasa Asing”.<sup>62</sup>

## 2. Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

Sesuai dokumen yang diperoleh serta telah dianalisis peneliti, berikut adalah profil dari Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember:<sup>63</sup>

### a. Profil Lembaga

- 1). Nama Lembaga : Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2
- 2). Alamat Lembaga : Jalan Mataram No. 09 Mangli  
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten  
Jember, Jawa Timur 68131
- 3). No. Telepon : +6285-1276-1871
- 4). Tahun Berdiri : 22 November 2018
- 5). Sosial Media
  - a. Instagram : darularifin2\_

<sup>62</sup> Dokumen Buku El-Fikr, Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.

<sup>63</sup> Dokumen Buku El-Fikr, Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.

- b. Facebook : Darul Arifin II
  - c. Youtube : PPM Darul Arifin 2
  - d. Tik Tok : ppmdarularifinii
- 6). Nama Pengasuh : Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin,  
M.HI
- 7). Alamat : Desa Curah Kalong, Kecamatan  
Bangsalsari, Kabupaten Jember

b. Fasilitas

Berdasarkan observasi peneliti, dapat diketahui fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Musholla
- 2) Kantin Pesantren
- 3) Kamar Mandi Perlantai
- 4) Lemari Baju
- 5) Kipas Angin
- 6) Free Wifi
- 7) Ranjang Single Bed
- 8) Kasur & Bantal
- 9) Mini Mart
- 10) Pos Satpam 24 Jam

<sup>64</sup> Observasi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, "Fasilitas Pondok Pesantren", 12 Februari 2025.

11) Parkir Area

12) Clothesline Area

13) CCTV Area

c. Data Pengajar dan Mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2

1) Data Pengajar

Sesuai dengan dokumen yang didapat oleh peneliti, terdapat 6 orang pengajar. Pengajar memiliki gelar Strata satu sebanyak 1 orang, 3 orang diantaranya Strata dua, 1 orang Strata tiga dan satu pengajar yang pernah menempuh Pendidikan di luar negeri Yaman. Berikut adalah data pengajar di pondok pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember.<sup>65</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Pengajar**

No.	Nama	Kitab
1.	KH. Abdullah Syamsul Arifin	Risalah ahlussunah waljamaah
2.	Agus H. Hamzah Mahmudi	Mukhtarul Hadis
3.	Ustad Ari Widodo	Fathul Qorib
4.	Ustad Abdullah Dardum	Tafsir Jalalain
5.	Ustad Rudi Adi	Ushfuriyah
6.	Ustadzah Aminah	Nashoihul Ibad/Uqudulujjain

2) Jumlah Santri

<sup>65</sup> Dokumen Absensi, Absensi Pengajar Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember adalah sebanyak 113 mahasantri. Dengan detail lantai 1 sebanyak 18 kamar yang setiap kamarnya berisi 4 mahasantri, lantai 2 sebanyak 12 kamar dengan 4 mahasantri didalamnya, dan lantai 3 sebanyak 13 kamar dengan 6 mahasantri disetiap kamarnya.<sup>66</sup>

d. Data Target Hafalan Mahasantri

Adapun yang menjadi target hafalan mahasantri program tahsin di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember adalah Juz 30 dan 4 surah munjiyat yakni surah yasin, al-kahfi, al-mulk dan al-waqiah.<sup>67</sup>

e. Program Pendidikan

Berdasarkan dokumen yang diperoleh peneliti, Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, memiliki beberapa program unggulan sebagaimana berikut:<sup>68</sup>

- 1) Kajian Kitab Kuning
- 2) Pendalaman Funun Islamiyah
- 3) Penguasaan Aswaja
- 4) Pengembangan Bahasa Asing, yakni bahasa arab dan bahasa inggris

<sup>66</sup> Himmatur Rofi'ah, Wawancara Penelitian Ketua Pondok Cabang Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.

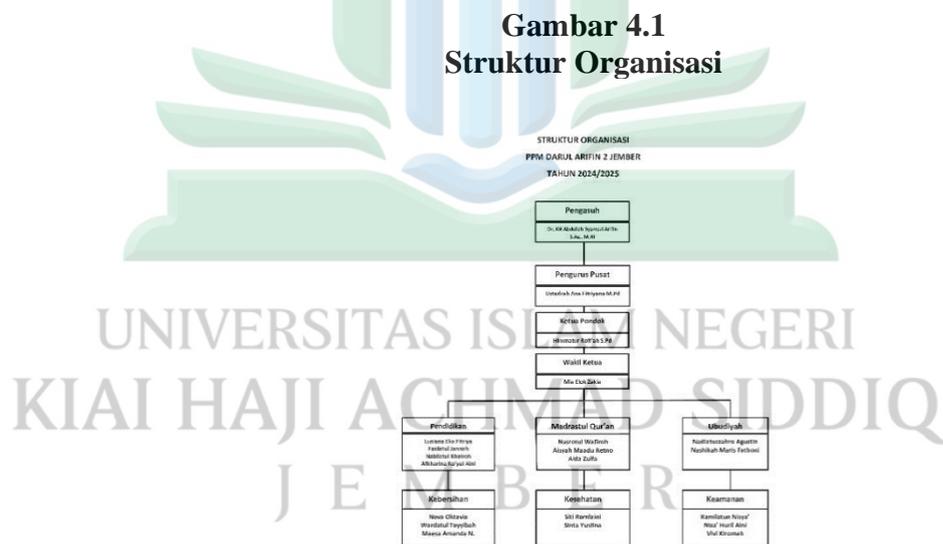
<sup>67</sup> Mia Elok Zakia, Wawancara Penelitian Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.

<sup>68</sup> Dokumen, Brosur Penerimaan Mahasantri Baru Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 5 Februari 2025.

- 5) Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an
- 6) Majelis Dzikir dan Sholawat
- 7) Al-banjari Grub Sholawat Putri
- 8) Pekan Bahasa (Bilingual)
- 9) FLP\_DA (Forum Lingkar Pena Darul Arifin)
- 10) Pengembangan Bakat Minat Santri

f. Struktur Organisasi

Berdasarkan dokumen yang diperoleh, pada Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember terdapat struktur organisasi yang berlaku pada tahun ajaran 2024/2025. Struktur organisasi pada Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember sebagai berikut:<sup>69</sup>



<sup>69</sup> Dokumen SK Pelantikan Pengurus, Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 02 Maret 2025.

g. Visi Misi Pondok Pesantren

**Visi**

Mewujudkan pesantren mahasantri Darul Arifin 2 sebagai pusat pendidikan (*center of education*) guna meningkatkan potensi fitrah insaniah yang mengintegrasikan etika agama, etika ilmiah serta etika sosial.

**Misi**

Menjadikan pesantren mahasiswa Darul Arifin 2 sebagai:

1. Sebagai penempatan moral agama
2. Pusat perkembangan budaya ilmiah
3. Pusat pembekalan keahlian (*life skill*) serta tanggung jawab sosial<sup>70</sup>

**3. Data Tutor program Tahsin di Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember**

Sesuai dengan dokumen yang diperoleh, tercantum terdapat 9 orang tutor Tahsin dan 9 orang badal. Terdapat 2 tutor Tahsin yang telah lulus Strata 1 dan sisanya masing-masing sedang menempuh strata 1. Sebagaimana yang terlampir pada tabel dibawah ini.<sup>71</sup>

**Tabel 4.2**

<sup>70</sup> Dokumen Buku El-Fikr, Visi Misi Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.

<sup>71</sup> Dokumen Kelompok Kelas Tahsin, Data Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember, 24 Februari 2025.

### Data Tutor Tahsin

No	Nama	Badal
1.	Himmatur Rofi'ah	Maesa Amanda N
2.	Durrotun Nafisah	Wardatul Toyyibah
3.	Nabilatul Khoiroh	Sinta Yusfina
4.	Nadiatuzzahro Agustin	Nisha' Huril Aini
5.	Afkarina Ro'yul Aini	Vivi Kiromah
6.	Lusiana Eka Fitria	Jazilah Makkiyah
7.	Mia Elok Zakia	Siti Romlaini
8.	Kamilatun Nisya'	Putri Hamidatur R
9.	Faidatul Jannah	Nova Oktavia

Sumber: Dokumen Kelompok Kelas Tahsin

#### 4. Data Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember sebanyak 9 orang. Dengan detail 2 mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, sebanyak 4 mahasantri Angkatan 2023 dan sebanyak 3 mahasantri Angkatan 2024. Sebagaimana yang terlampir pada table dibawah ini:<sup>72</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data mahasantri prodi PAI program tahsin**

No.	Nama	Angkatan
1.	Ifatun Nadiroh	2021
2.	Linda Fitriyani	2021
3.	Syahanani Nazwa Humairoh	2023
4.	Kharisma Alfin	2023
5.	Nasimatul Laili	2023
6.	Helga Ayu	2023
7.	Siti Fatimah Cturning Asri	2024
8.	Izza Afkharina Zuhriyati	2024

<sup>72</sup> Mia Elok Zakia, Wawancara Penelitian Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.

9.	Diana Afiqotus	2024
----	----------------	------

Sumber: Hasil wawancara peneliti

## B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis mencakup hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bagian ini, peneliti memaparkan penyajian data dan analisis untuk menjawab fokus penelitian mengenai Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025. Berikut hasil data yang diperoleh:

### 1. Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025

Pada kegiatan program Tahsin ini, mahasantri dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Sebelum masuk kedalam program Tahsin, mahasantri terlebih dahulu mengikuti tes untuk menentukan kelas masing-masing. Dalam hal ini program Tahsin adalah program unggulan yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember guna untuk memperbaiki bacaan mahasantri. Adapun beberapa materi tes program Tahsin ini meliputi fashohah dan pemahaman tajwid. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Ana Fitriyana ketua pondok pusat PPM Darul Arifin 2 Jember sebagai berikut:

“Di Darul Arifin itu yang mau masuk Tahsin atau tahfidz itu di tes dulu di awal. Terus diklasifikasikan sesuai kemampuan membacanya untuk nentuin kelasnya mau di kelas mana. Meskipun

diawal daftarnya masuk program tahfidz, kalau kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang otomatis dia ada dikelas Tahsin, karena syarat untuk menghafal Al-Qur'an itu benar secara kaidah tajwid bacaanya.”<sup>73</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Ustadzah Mia Elok Zakia selaku tutor Tahsin bahwa dilaksanakan tes diawal. Adapun wawancara sebagai berikut:

“mbak-mbak mahasantri yang ikut tahsin itu dites terlebih dulu. Biasanya tesnya itu sebelum kegiatan pondok aktif. Untuk materi tesnya itu fashohah dan pemahaman tentang tajwidnya. Dari tes itu mereka nanti dikelompokkan sesuai kemampuan membacanya itu.”<sup>74</sup>

Berikut adalah data nilai tes Tahsin mahasantri prodi Pendidikan agama islam tahun 2024/2025:

**Tabel 4.4**  
**Penilaian Tes Tahsin Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam**  
**Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2**  
**Jember Tahun 2024/2025<sup>75</sup>**

No	Nama Mahasantri	Indikator Penilaian		
		Tajwid	Fashoha h	Total
1.	Ifatun Nadiroh	40	40	80
2.	Linda Fitriyani	40	46	86
3.	Syahzanani Nazwa Humairoh	37	42	79
4.	Kharisma Alfin	40	40	80
5.	Nasimatul Laili	40	44	84
6.	Helga Ayu	38	40	78
7.	Siti Fatimah Caturning Asri	36	39	75

<sup>73</sup> Ana Fitriyana, Wawancara penelitian ketua pondok pusat Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember, 10 Februari 2025.

<sup>74</sup> Mia Elok Zakia, Wawancara penelitian tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.

<sup>75</sup> Dokumen, Lembar Penilaian Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 02 Maret 2025

8.	Izza Afkharina Zuhriyati	39	40	79
9.	Diana Afiqotus	40	40	80

Berdasarkan hasil dokumen yang didapatkan peneliti, dari 113 mahasantri keseluruhan, sebanyak 66 mahasantri mengikuti program Tahsin dan 9 diantaranya adalah mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam. Sisa dari total keseluruhan adalah mahasantri dengan program tahfidz. Mahasantri tersebut akan difokuskan pada cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Sebagaimana wawancara dengan ustadzah Ana Fitriyana berikut:

“mahasantri yang ikut program Tahsin sekarang itu kurang lebih sekitar 66 orang. Sisanya itu ikut program tahfidz. Untuk mahasantri pai yang ikut program Tahsin sendiri itu sekitar 9 orang. Mereka yang Tahsin itu karena pas daftar memang milih program Tahsin jadi kelasnya ikut Tahsin bukan kelas tahfidz. Mereka juga sudah dites sebelum ditentukan kelasnya.”<sup>76</sup>

Program tahsin ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis sesuai dengan pembagian masing-masing kelompok atau kelas dengan durasi satu jam kegiatan. Sesuai hasil wawancara dengan ustadzah Ana Fitriyana selaku ketua pondok pusat PPM Darul Arifin 2 Jember, beliau mengatakan bahwa:

“pelaksanaan program tahsin di darul arifin 2 ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis, dengan jadwal materi yang berbeda setiap harinya. Untuk hari senin dan rabu itu mengaji bersama binnadzor, hari selasa itu pendalaman tajwid dan hari kamis adalah waktunya setoran hafalan. Program tahsin ini dimulai dengan sholat subuh berjamaah di musholla, setelah itu dilanjut dengan membaca wirid setelah sholat secara bersama. Baru kemudian para mahasantri

<sup>76</sup> Ana Fitriyana, wawancara penelitian Ketua Pondok Pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 10 Februari 2025.

mulai berkumpul bersama dengan kelompoknya masing-masing dan melaksanakan pembelajaran program tahsin sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dihasilkan data bahwa pelaksanaan program tahsin ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dimulai dengan kegiatan sholat subuh berjamaah dan dilanjutkan dengan pembacaan wirid setelah sholat sebelum dimulainya kegiatan program tahsin.



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Sholat Shubuh**

Gambar di atas adalah kegiatan sholat shubuh berjamaah yang dilakukan sebelum pelaksanaan program tahsin dimulai dengan diikuti oleh seluruh mahasantri. Program tahsin dimulai ketika selesai membaca wirid setelah sholat subuh berjamaah dan berakhir hingga pukul 05.00. Sebelum memulai kegiatan tahsin, hal pertama yang dilakukan oleh para mahasantri adalah membaca surah al-fatihah yang dipimpin oleh tutor sebagai tanda dimulainya kegiatan. Setelah itu, para mahasantri melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Untuk hari senin para mahasantri membaca surah Al-Qur'an yang sudah ditentukan oleh tutor secara binnadzor dengan bersama-sama dan dilanjutkan membaca

<sup>77</sup> Ana Fitriyana, 10 wawancara penelitian Ketua Pondok Pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, Februari 2025.

satu-persatu kepada tutor tahsin secara bergantian maju ke depan sesuai urutan absen. Hari selasa para mahasatri program tahsin akan disuguhi materi terkait tajwid yang sudah ditentukan. Kemudian hari rabu, para mahasantri program tahsin kembali melakukan kegiatan membaca bersama-sama secara binnadzor. Sedangkan hari rabu, para mahasantri akan menyetorkan target hafalan yang sudah dihafalkan kepada tutor secara bergantian.

Kegiatan program tahsin yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember dalam pembelajaran setiap kelompok tahsinnya ini tidak menggunakan metode membaca Al-Qur'an yang sama dikarenakan ketidakinginan lembaga untuk membatasi mahasantri dalam membaca Al-Qur'an. Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh ustadzah Nafis, beliau mengatakan:

“Sempat saya rapatkan dengan ning farah, misalnya metode dan cara membacanya disamakan seperti menggunakan metode qiroati, ternyata itu malah membuat kesulitan dan batasan bagi mahasantri sendiri. Yang seharusnya mahasantri itu tau 5 lagu, karena batasan yang ada di dafin mahasantri hanya mengetahui 1 lagu saja.”<sup>78</sup>



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Program Tahsin**

<sup>78</sup> Durrotun Nafisah, Wawancara penelitian tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 12 Februari 2025.

Dalam proses membaca secara binnadzor bergantian maju ke depan yang dilakukan oleh masing-masing mahasantri, terdapat mahasantri yang belum tepat dalam cara membacanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadzah Elok selaku tutor tahsin di pondok ini.

“untuk segi bacaan terkadang masih ada mahasantri yang belum tepat dalam membaca Al-Qur’annya. Biasanya panjang pendeknya yang kurang tepat, penempatan hukum tajwidnya, dan sebagainya. Setiap ada mahasantri yang kurang tepat bacaannya, biasanya saya suruh ulangi bacaannya sampai benar. Semisal tetap kurang tepat nanti saya contohkan bacaan yang benarnya. Baru saya suruh ulangi lagi dari awal.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperoleh data bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an para mahasantri tidak dapat dikatakan sepenuhnya sudah tepat dan sesuai. Karena masih ada beberapa mahasantri yang kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf dalam surah Al-Qur’an yang sedang dibaca. Tidak sedikit pula ketidaktepatan pelafalan bacaan dengan panjang dan pendeknya yang masih dijumpai pada beberapa mahasantri. Dari 9 mahasantri prodi pendidikan agama islam keseluruhan, salah satu mahasantri yang merasa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar adalah Syahzanani Nazwa Humairoh yang merupakan mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 di Pondok

<sup>79</sup> Mia Elok Zakia, Wawancara penelitian tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.

Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember. sebagaimana wawancara berikut:

“karena memang kurang latihan membaca al-Qur’an, soalnya belum sepenuhnya faham tentang kaidah tajwid dan tanda baca contohnya kayak tanda waqof yang ada di Al-Qur’an sehingga kurang lancar dalam membaca Al-Qur’annya. Selain itu juga, saya kurang percaya diri dan saya merasa takut salah ketika membaca didepan tutor yang juga terdengar teman-teman sehingga bacaan yang keluar itu terbata-bata.”<sup>80</sup>

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan Siti Fatimah Caturning Asri selaku mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 yang menyatakan bahwa:

“kalau saya karena memang jarangnya membaca Al-Qur’an, karena harus membagi waktu antara kegiatan pondok dengan kegiatan kampus. Saya harus beradaptasi dengan semua kegiatan mengingat saya juga baru masuk didunia perkuliahan. Apalagi kalau surat yang dibaca itu surat yang jarang saya baca saya bacanya kurang lancar.”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara diatas diperoleh data bahwa salah satu kendala mahasantri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an yaitu faktor dari individunya sendiri yang mana mahasantri kurang terbiasa dalam membaca Al-Qur’an sehingga mengakibatkan bacaan kurang begitu lancar. Selain itu, faktor lainnya adalah ketidakpercayaan mahasantri terhadap kemampuan dirinya atau adanya rasa takut salah dalam membaca Al-Qur’an.

<sup>80</sup> Syahzanani Nazwa Humairah, Wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 17 Februari 2025.

<sup>81</sup> Siti Fatimah Caturning Asri, Wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 17 Februari 2025.

Untuk menghasilkan bacaan yang tepat dan sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, sebelum membaca Al-Qur'an mahasantri diperlukan pemahaman yang baik mengenai makharijul huruf dan hukum tajwid. Sebab salah satu aspek penilaian dalam program tahsin ini adalah kelancaraan bacaan dan ketepatan dalam dalam pelafalan hurufnya. Dimana program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri yang masih perlu diperbaiki. Keberadaan program tahsin ini telah membawa perubahan positif bagi para mahasantri, seperti yang disampaikan oleh Ifatun Nadiroh yang merupakan mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember. Sebagaimana wawancara berikut:

“Dengan adanya program tahsin ini aku merasa ada perubahan dari yang awalnya aku belum banyak mengetahui tentang ilmu tajwid. Apalagi saya sebelumnya belum pernah mondok cuma sekolah umum saja, melalui program tahsin ini pengetahuan tajwidku semakin bertambah sehingga bisa diterapkan ketika mengaji Al-Qur'an.”<sup>82</sup>

Hal ini juga senada dengan penuturan dari ketua pondok pusat Darul Arifin 2 Jember yaitu Ustadzah Ana Fitriyana yang ikut merasakan pengaruh positifnya dari adanya program tahsin, beliau mengatakan:

“Alhamdulillahnya mahasantri yang awalnya ada yang tidak tahu, dengan program tahsin yang di PPDA ini

<sup>82</sup> Ifatun Nadhiroh, wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 24 Februari 2025.

mereka bisa mengaji dengan baik. Kelompok-kelompok yang ada di program tahsin membuat mereka terinspirasi buat belajar mengaji. Biasanya untuk mahasantri yang memang ingin tau dan bisa mengaji, mereka ngajiya bukan cuma selesai sholat subuh tapi mereka bisa mengaji seccara intensif kepada tutornya sore hari atau sebelum magrib untuk memperlancar bacaan mereka.”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dihasilkan data bahwa adanya program tahsin ini memberikan perubahan yang positif terhadap bacaan mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan bertambahnya mahasantri yang sudah mulai paham tentang cara melafalkan Al-Qur’an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.



**Gambar 4.4**  
**Penyampaian materi**

Sesuai gambar diatas menunjukkan kegiatan penyampaian materi tajwid yang dilaksanakan oleh para tutor kepada para mahasantri program tahsin. Dalam kegiatan ini, mahasantri diharuskan memahami dan dapat mengimplementasikan materi yang disampaikan oleh tutor tahsin. Tujuan dari kegiatan ini guna untuk mahasantri terbiasa membaca surah al-Qur’an sesuai kaidah tajwid.

<sup>83</sup> Ana Fitriyana, Wawancara penelitian ketua pondok pusat pondok pesantren mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 10 Februari 2025.

Berdasarkan tujuan diadakannya program tahsin ini untuk menciptakan mahasantri yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku serta memiliki hafalan yang kuat, tentu pihak pondok pesantren mempunyai upaya-upaya yang dirasa dapat mempermudah dan membantu mahasantri. Adapun bentuk upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren antara lain sebagai berikut:

a. Menyediakan tutor tahsin

Pada program tahsin ini, tutor tahsin berperan sebagai instruktur yang akan membantu para mahasantri selama kegiatan program tahsin berlangsung. Tutor tahsin akan menjelaskan, mendengar (menyemak) dan menuntun mahasantri selama kegiatan berlangsung.

b. Adanya pembagian kelompok

Dalam pelaksanaan program tahsin ini para mahasantri dibagi menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini bertujuan agar saling membantu sesama mahasantri ketika mengalami kesulitan selama kegiatan berlangsung seperti membantu membenarkan bacaan yang salah, mencari contoh bacaan tajwid dan sebagainya.

c. Mengadakan seminar tahsin Al-Qur'an

Pihak pondok pesantren guna menciptakan mahasantri yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar serta hafalan yang kuat, maka pondok pesantren mengadakan seminar tahsin Al-Qur'an dengan

mendatangkan pemateri yang profesional pada bidangnya sehingga mahasantri tidak hanya mendapatkan ilmu dari tutor tahsin saja.

Bagi mahasantri yang tidak mengikuti kegiatan program Tahsin terdapat konsekuensi yang harus diterima yaitu mendapat takziran yang akan diumumkan setiap malam jum'atnya. Tujuan adanya takziran ini guna untuk memberikan efek jera kepada mahasantri untuk tidak meninggalkan kegiatan program Tahsin tanpa sebuah alasan. Hal ini senada dengan yang disampaikan ustadzah Mia Elok Zakia:

“untuk mahasantri yang sengaja absen atau tidak hadir di kegiatan program Tahsin yang 4 hari itu tanpa alasan, mereka akan ditakzir dengan berdiri dan membaca Al-Qur'an selama satu jam didepan pondok. Kalau mbak-mbak santri itu tidak Tahsin 4 hari berturut-turut beranti mereka akan ditakzir selama 4 jam membaca Al-Qur'an. Kecuali mbak santri yang udzur karena sakit mereka harus konfirmasi ke pengurus Kesehatan untuk mendapat surat sakit yang kemudian diserahkan ke tutornya. Mengingat dawuhnya kiai meskipun pondok dafin ini pondok daripada, tapi peraturan didalamnya tetap mengikat supaya mereka tidak mengentengkan semua kegiatan yang ada dipondok.”<sup>84</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Februari 2025, yaitu implementasi program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri prodi pendidikan agama islam telah membawa dampak terhadap cara membaca para mahasantri. Melalui program tahsin ini, mahasantri mampu membaca

---

<sup>84</sup> Mia Elok Zakia, Wawancara Penelitian Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.

Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid yang berlaku.

Mahasantri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara lancar.<sup>85</sup>

**Tabel 4.5**  
**Penilaian Bacaan Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam**  
**Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2**  
**Jember Tahun 2024/2025<sup>86</sup>**

No	Nama Mahasantri	Nama Tutor	Indikator Penilaian	
			Tajwid	Fashohah
1.	Ifatun Nadiroh	Afkharina Ro'yul Aini	Baik	Baik
2.	Linda Fitriyani	Himmatul Rofi'ah	Baik	Sangat Baik
3.	Syahzanani Nazwa Humairoh	Nadiatuzzahro Agustin	Kurang	Baik
4.	Kharisma Alfin	Nadiatuzzahro Agustin	Baik	Baik
5.	Nasimatul Laili	Faidatul Jannah	Baik	Sangat Baik
6.	Helga Ayu	Durrotun Nafisah	Baik	Kurang
7.	Siti Fatimah Caturning Asri	Nabilatul Khoiroh	Kurang	Kurang
8.	Izza Afkharina Zuhriyati	Durrotun Nafisah	Baik	Baik
9.	Diana Afiqotus	Afkharina Ro'yul Aini	Baik	Kurang

Sumber: Lembar Penilaian Tahsin PPM Darul Arifin 2 Jember.

<sup>85</sup> Observasi, Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Memaca Al-Quran Mahasantri Prodi Pendidikan Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, Februari 2025, 24 Februari 2025.

<sup>86</sup> Dokumen, Lembar Penilaian Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 02 Maret 2025.

## 2. Implementasi Program Tahsin Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025



**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi Setoran Target Hafalan**

Target hafalan untuk mahasantri program tahsin di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember memiliki volume atau target yang lebih sedikit daripada mahasantri program tahfidz. Adapun yang menjadi target hafalan mahasantri program tahsin adalah juz 30 dan surat-surat pilihan saja. Hal ini dirancang bukan tanpa sebab atau alasan, melainkan guna mahasantri tidak kesulitan dan menguasai hafalan yang dimilikinya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Ana Fitriyana selaku ketua pondok pusat Darul Arifin 2 Jember menyampaikan:

“karena tidak semua mahasantri yang ada dipondok dafin ini alumni pondok. Jadi memang untuk mahasantri program tahsin hafalannya hanya juz 30 dan surah-surah pilihan di surat munjiyat. Meskipun setingkat SMA juz 30 sekarang menjadi syarat kelulusan. Mengingat dawuh kiai bahwa memang pondok dafin ini pondok daripada.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperoleh data bahwa Target hafalan untuk mahasantri program tahsin adalah juz 30 dan surah-surah pilihan pada surat munjiyat. Penentuan target hafalan tersebut

<sup>87</sup> Ana Fitriyana, Wawancara penelitian ketua pondok pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.

menjadi kendala dalam mencapai target yang harus dihafalkan. Seperti yang disampaikan oleh Syahzanani Nazwa Humairoh mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 menyampaikan:

“saya sebagai mahasantri selain mengikuti aktivitas dipondok juga harus berbagi waktu untuk menjalani aktivitas perkuliahan sehingga kadang saya kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas perkuliahan dan mempersiapkan hafalan. Kadang saya mau hafalan sudah mengantuk dulu sampai lupa kalau mau hafalan soalnya ketiduran, sudah capek sama tugas kuliah tapi dipondok harus hafalan.”

Hal senada juga disampaikan oleh Ifatun Nadiroh mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 menyampaikan:

“kalo aku ya merasa kesulitan, jadi aku setiap setoran kadang aku cuma hafal 5 ayat kalo ayatnya pannung. Soale aku hafalannya dadakan jadi hafalnya cuma dikit. soale kan harus membagi waktu antara kuliah sama ngafalin yang mau disetorin.”<sup>88</sup>

Begitupun yang disampaikan oleh Siti Fatimah Caturning Asri prodi Pendidikan agama islam Angkatan 2024 bahwa:

“saya sebagai mahasantri baru jujur merasa kesulitan buat hafalan. Saya harus adaptasi dengan lingkungan yang baru ini, menyesuaikan sama tugas-tugas kampus, kegiatan pondok terutama kalau setoran. Saya lemah kalau disuruh hafalan. Apalagi kalau suratnya Panjang dan jarang saya baca itu sulit untuk dihafalkan.”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara diatas diperoleh data bahwa mahasantri mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan disebabkan, beberapa

<sup>88</sup> Ifatun Nadiroh, Wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 24 Februari 2025.

<sup>89</sup> Siti Fatimah Caturning Asri, Wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 17 Februari 2025.



guna sebagai bukti tertulis bahwa mahasantri tersebut sudah selesai menempuh hafalan surah yang ditanggungnya. Setelah target hafalan selesai, selain mengulang kembali surah yang sudah dihafal mahasantri juga nantinya mahasantri akan diwajibkan untuk mulai menyetorkan surah-surah pilihan seperti surah Al-Waqiah, Yasin dan sebagainya.

Berikut adalah data hafalan mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2024/2025:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Hafalan Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025<sup>90</sup>**

No	Nama Mahasantri	Jumlah Hafalan	
		Nama surah	Keterangan
1.	Ifatun Nadiroh	An-nas s/d Al-muthoffin	Belum tuntas
2.	Linda Fitriyani	An-nas s/d An-naba'	Tuntas
3.	Syahzanani Nazwa Humairoh	An-nas s/d Asy-syam	Belum tuntas
4.	Kharisma Alfin	An-nas s/d An-naba'	Tuntas
5.	Nasimatul Laili	An-nas s/d An-naba'	Tuntas
6.	Helga Ayu	An-nas s/d Al-lail	Belum tuntas
7.	Siti Fatimah Caturning Asri	An-nas s/d Ad-duha	Belum tuntas
8.	Izza Afkharina Zuhriyati	An-nas s/d Al-buruj	Belum tuntas
9.	Diana Afiqotus	An-nas s/d Al-balad	Belum tuntas

<sup>90</sup> Dokumen, Buku Setoran Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 27 Februari 2025

Mahasantri program tahsin, selain harus menyetorkan hafalannya sekali dalam seminggu juga harus mengikuti ujian tahsin yang dilaksanakan setiap perpulangan akbar disetiap semesternya. Pada ujian tersebut, mahasantri akan menerima soal sesuai dengan materi yang sudah diajarkan dan surah yang sudah dihafal. Hasil dari ujian tersebut nantinya akan dicamtumkan pada raport masing-masing mahasantri sebagai bentuk evaluasi selama mengikuti program tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Ana Fitriyana:

“Untuk evaluasi secara umumnya memang ada tesan tahsin. Mereka nanti dites bacaannya, pemahaman tajwidnya dan kelancaran hafalannya. Jadi anak program tahsin harus ikut tesan tahsin itu setiap semesternya biasanya kita laksanakan setiap mau perpulangan. Selain ada raport, nanti juga anak tahsin siapa yang berhak naik ke jenjang selanjutnya biasanya ditanyakan ulang mau pindah ke tahfidz apa ndak kalau yang memang dianggap mampu. Untuk anak yang belum mampu nanti di rolling ke bawah artinya mereka dianggap stagnan dan perlu bimbingan ulang”<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara diatas diperoleh data bahwa mahasantri yang dianggap mampu akan diberikan pilihan untuk pindah di kelas tahfidz atau tetap dikelas tahsin. Sedangkan bagi mahasantri yang masih dianggap belum mampu, mereka akan dirolling sesuai dengan kemampuannya, apabila rollingannya turun ke bawah berarti mahasantri tersebut dianggap stagnan dan perlu bimbingan ulang.

<sup>91</sup> Ana Fitriyana, Wawancara penelitian ketua pondok pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 10 februari 2025.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh, pada Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember terdapat evaluasi program tahsin yang berlaku pada tahun ajaran 2024/2025. Adapun data nilai evaluasi mahasantri prodi Pendidikan agama islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Evaluasi Program Tahsin Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Program Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025<sup>92</sup>**

No	Nama Mahasantri	Indikator Penilaian					
		Harian (40)	Fashohah (20)	Tajwid (20)	Hafalan (10)	Khat (10)	Total (100)
1.	Ifatun Nadiroh	38	17	16	7	6	84
2.	Linda Fitriyani	40	20	20	7	7	93
3.	Syahanani Nazwa Humairoh	36	15	15	7	7	80
4.	Kharisma Alfin	36	19	20	7	7	89
5.	Nasimatul Laili	40	19	20	8	8	93
6.	Helga Ayu	40	15	10	10	8	83
7.	Siti Fatimah Caturning Asri	40	10	8	9	9	76
8.	Izza Afkharina Zuhriyati	35	17	17	6	8	83
9.	Diana Afiqotus	35	20	15	6	6	82

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Februari 2025, yaitu mengenai implementasi program tahsin dalam mencapai target

<sup>92</sup> Dokumen, Lembar Penilaian Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 02 Maret 2025

hafalan mahasantri prodi pendidikan agama islam di pondok pesantren mahasiswi darul arifin 2 jember telah berjalan sebagaimana mestinya. Mahasantri diharuskan untuk menyetorkan target hafalan pada buku setoran tahsin tanpa ada batasan waktu, maka terdapat akibat yang harus diterima mahasantri yaitu rollingan kelompok tahsin baik itu ke kelompok paling bawah maupun kelompok paling atas atau bahkan bisa berpindah pada program tahfidz untuk mahasantri yang benar-benar dianggap mampu.<sup>93</sup>

**Tabel 4.8**  
**Penilaian Hafalan Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam**  
**Tahun Pelajaran 2024/2025<sup>94</sup>**

No	Nama Mahasantri	Indikator Penilaian	
		Menguasai Hafalan	Kelancaran Hafalan
1.	Ifatun Nadiroh	Baik	Sangat baik
2.	Linda Fitriyani	Sangat Baik	Sangat Baik
3.	Syahanani Nazwa Humairoh	Baik	Baik
4.	Kharisma Alfin	Baik	Sangat Baik
5.	Nasimatul Laili	Sangat Baik	Sangat Baik
6.	Helga Ayu	Baik	Baik
7.	Siti Fatimah Caturning Asri	Kurang	Kurang
8.	Izza Afkharina Zuhriyati	Sangat Baik	Baik
9.	Diana Afiqotus	Baik	Baik

Dalam menuntaskan target hafalan, mahasantri diharuskan menyetorkan sekali dalam seminggu dengan membawa buku setoran tahsin. Adapun mahasantri yang belum menyelesaikan target hafalan yang

<sup>93</sup> Oservasi, Implementasi Program Tahsin Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 27 Februari 2025.

<sup>94</sup> Dokumen, Lembar Penilaian Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 02 Maret 2025.

sudah ditentukan maka mahasantri tetap diwajibkan setor kepada masing-masing tutor tahsin sampai hafalannya selesai.

**Tabel 4.9**  
**Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025	a. pembagian jadwal program tahsin dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dengan materi yang berbeda b. Dari 9 Mahasantri keseluruhan, terdapat 7 mahasantri yang bacaan Al-Qur'annya sudah baik dan masih terdapat 2 mahasantri yang belum baik/tepat dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar c. Tidak ada penyeragaman metode atau lagu dalam program tahsin d. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren guna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri
2.	Bagaimana Implementasi Program Tahsin Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025	a. Terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala mahasantri dalam menghafal b. Program tahsin dapat mencapai target hafalan mahasantri menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya

		<p>c. Terdapat buku setoran tahsin sebagai bukti tertulis bahwa mahasantri tersebut telah menempuh hafalan</p> <p>d. Adanya evaluasi melalui ujian tahsin yang dilaksanakan di akhir semester/sebelum perpulangan</p>
--	--	---

### C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik, data tersebut akan dipaparkan dan dianalisis dalam pembahasan temuan. Pembahasan ini mencakup tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan, pokok-pokok pikiran serta metode penelitian dan kajian teori yang dibahas sebelumnya.

#### 1. Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025

Dari hasil temuan peneliti maka diketahui bahwa dalam implementasi program tahsin yang ada di pondok pesantren mahasiswi darul arifin 2 jember dilaksanakan selama 4 hari dimulai hari senin sampai kamis. Program tahsin ini memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan bacaan mahasantri. Perkembangan ini dibuktikan dengan semakin banyaknya mahasantri prodi PAI yang dapat melafalkan huruf (makharijul huruf), memahami, dan menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid.

Implementasi program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Magfirah dalam bukunya yang berjudul Tahsin Al-Qur'an, disampaikan bahwa tujuan utama tahsin adalah menjaga lisan dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Sebab pada tahsin Al-Qur'an juga dipelajari tentang ilmu tajwid guna menghindari kesalahan-kesalahan baik Al Lahnul Jaliy maupun Al Lahnul Kofiy. Dalam hal ini, mahasantri prodi pendidikan agama Islam sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan menerapkan bacaan dan pelafalan yang benar.

Terdapat beberapa faktor penyebab yang menjadi kendala mahasantri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Beberapa faktor diantaranya adalah jarangya mahasantri dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya pemahaman mahasantri terhadap hukum-hukum tajwid serta waktu mahasantri yang dirasa terbatas.

Pada program tahsin yang ada di pondok pesantren darul arifin 2 Jember dalam pelaksanaannya tidak ada penyeragaman lagu atau metode untuk membaca Al-Qur'an. Sebab dengan adanya penyeragaman lagu atau metode membaca Al-Qur'an dirasa akan membatasi pengetahuan mahasantri akan lagu atau metode membaca Al-Qur'an.

Untuk mencapai hal tersebut guna mahasantri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, pihak pondok pesantren melakukan upaya-upaya yang dirasa dapat mempermudah

mahasantri dalam memperbaiki bacaannya. Adapun bentuk upaya tersebut antara lain:

a. Menyediakan tutor tahsin

Pada program tahsin ini, tutor tahsin berperan sebagai instruktur yang akan membantu para mahasantri selama kegiatan program tahsin berlangsung. Tutor tahsin akan menjelaskan, mendengar (menyemak) dan menuntun mahasantri selama kegiatan berlangsung.

b. Adanya pembagian kelompok

Dalam pelaksanaan program tahsin ini para mahasantri dibagi menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini bertujuan agar saling membantu sesama mahasantri ketika mengalami kesulitan selama kegiatan berlangsung seperti membantu membenarkan bacaan yang salah, mencari contoh bacaan tajwid dan sebagainya.

c. Mengadakan seminar tahsin Al-Qur'an

Pihak pondok pesantren guna menciptakan mahasantri yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar serta hafalan yang kuat, maka pondok pesantren mengadakan seminar tahsin Al-Qur'an dengan mendatangkan pemateri yang profesional pada bidangnya sehingga mahasantri tidak hanya mendapatkan ilmu dari tutor tahsin saja.

Dengan demikian berdasarkan hasil temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program tahsin dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren mahasiswa darul arifin 2 jember tahun 2024/2025 masih belum sepenuhnya berjalan secara sempurna. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

## **2. Implementasi Program Tahsin Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa masih mengalami kendala dalam menghafal. Beberapa kendala tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur antara kegiatan pondok dengan kegiatan kampus. Sehingga mahasiswa kesulitan dalam menghafal target hafalan yang akan mereka setorkan.

Implementasi program tahsin dalam mencapai target hafalan. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya mahasiswa yang sudah mampu menyetorkan target hafalannya dengan benar, baik dari segi bacaan maupun kelancaran hafalannya. Selain itu, juga ada upaya yang dilakukan pondok pesantren guna menambah pemahaman mahasiswa terkait tahsin Al-Qur'an.

Adanya buku setoran mahasiswa program tahsin guna sebagai bukti telah menyelesaikan target hafalan, senada dengan teori yang dikemukakan oleh Wiwi Alawiyah W bahwa dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa yang perlu diperhatikan. Salah satu hal yang perlu dipenuhi sebelum

seseorang memasuki periode hafalan adalah menentukan target hafalan. Nantinya, target hafalan ini akan menjadi tolak ukur sejauh mana mahasantri mampu menghafal.

Selain mahasantri diwajibkan menyetorkan hafalannya setiap sekali dalam seminggu, mereka juga diwajibkan mengikuti ujian tahsin yang dilaksanakan ketika perpulangan akbar disetiap semesternya yang nanti nilainya akan dicantumkan pada raport masing-masing mahsantri. Apabila mahasantri dirasa mampu akan diberikan pilihan untuk pindah ke kelas tahfidz atau tetap di kelas tahsin. Sedangkan apabila terdapat mahasantri yang dirasa belum mampu dan stagnan (tidak berkembang) nantinya akan di rolling kekelas dibawahnya.

Dengan demikian, berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program tahsin dalam mencapai target hafalan mahasantri prodi pendidikan agama Islam di pondok pesantren mahasiswi Darul arifin 2 jember telah berjalan sebagaimana mestinya. Meskipun terdapat kendala bagi mahasantri dalam menghafal, namun pihak pondok pesantren memberikan kebijakan dalam bentuk dispensasi untuk mahasantri yang mengalami kesulitan dalam menghafal guna mahasantri tetap menyelesaikan hafalannya secara berkala.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember tahun 2024/2025 dilaksanakan selama empat hari dimulai dari hari senin sampai dengan kamis. Program Tahsin ini telah diimplementasikan secara sistematis dan telah membawa perubahan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih baik dari sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna, dikarenakan masih terdapat beberapa mahasantri yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid karena beberapa faktor. Namun pihak pondok pesantren memberikan upaya-upaya yang bertujuan guna mempermudah dalam membaca Al-Qur'an.

Implementasi program Tahsin dalam mencapai target hafalan mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember tahun 2024/2025 telah berjalan dengan semestinya, meskipun terdapat kendala bagi mahasantri sendiri. Terdapat buku setoran yang dimiliki masing-masing mahasantri sebagai bukti tertulis telah menyetorkan hafalan. Kemudian selain mahasatri diwajibkan menyetorkan hafalannya setiap hari kamis, mereka juga diwajibkan mengikuti ujian Tahsin disetiap akhir semesternya sebelum perpulangan akbar.

## B. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Tutor Tahsin

Tutor Tahsin dalam proses kegiatan program Tahsin baik dalam menyampaikan materi, membaca secara binnadzor dan menyemak hafalan telah menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Namun, perlu terus mengembangkan pengetahuan di bidang Al-Qur'an.

### 2. Bagi Mahasantri

Mahasantri diharapkan lebih mampu dalam mengatur waktu antara kegiatan kampus dengan pondok pesantren. Selain itu hafalan yang sudah tetap dijaga sebaik mungkin agar melekat dan tidak hilang. Semangat mempelajari Al-Qur'an ditambah lagi agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### 3. Bagi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

Bagi Lembaga diharapkan dapat terus memberikan edukasi dan fasilitas guna menunjang kegiatan program Tahsin untuk para mahasantri. Sebab mahasantri membutuhkan perhatian lebih dalam kegiatan program Tahsin terutama bagi mahasantri yang sebelumnya belum pernah mengenyam bangku pondok pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, Nora, Joni Indra Wandu, Abdul Kadir, Farida Ariani, dan Nurhasanah. "Pelatihan Baca Al Qur'an Dengan Metode Tahsin Dalam Program Percepatan Maghrib Mengaji," *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No.2 (Desember 2023). <https://doi.org/DOI:http://doi.org/10.55062/org./Jabdimas>.
- AK, Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani ZA. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, t.t.
- Alam, Tombak. *Ilmu Tajwid*. Amzah, 2024.
- Alfinnas, Shulhan. "Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea." *Education and Human Development Journal* 3, no. 2 (15 Oktober 2018). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.59>.
- Ali, Mohammad. *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2024.
- Al-Jazary, Imam Muhammad Ibnul. *Muqoddimah Matan Al-Jazariyah*, Terj. Abu Ezra El Fadhli, Malang: Al-Khoirot, 2018.
- Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Kemenag Online, n.d.
- Ariyani, Neni, Maulida Ulfa Hidayah, dan Khairul Saleh. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda." *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (5 Mei 2022): 1–11. <https://doi.org/10.21093/bjie.v2i1.4744>.
- As'ari dan Abd. Kadir Al-Jaelani. "Menggagas Strategi Pembelajaran Paikem Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Khas Jember." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue)*, t.t. <https://doi.org/DOI:10.30868/ei.v10i001.2161>.
- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, dan Marniyah Marniyah. "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (9 September 2021): 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.
- Asri, Siti Fatimah Caturning. Wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 17 Februari 2025.
- Departemen Agama RI. *Tajwid dan Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2014.
- Deviana Anggraini. "Implementasi Program Tahsin Melalui Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMAN Mojoagung." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023.
- Dianita, Evi Resti. Upaya Pesantren Membangkitkan Literasi Melalui Sastra Keislaman: Studi Kasus Pesantren Nurul Islam Jember," *AL ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 2 (Juni 2020)
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021.
- Dokumen Buku El-Fikr, Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.

- Dokumen Buku El-Fikr, Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.
- Dokumen Buku El-Fikr, Visi Misi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.
- Dokumen Absensi, Absensi Pengajar Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.
- Dokumen, Brosur Penerimaan Mahasantri Baru Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 5 Februari 2025
- Dokumen Kelompok Kelas Tahsin, Data Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 24 Februari 2025.
- Dokumen, Lembar Penilaian Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 02 Maret 2025.
- Dokumen SK Pelantikan Pengurus, Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 02 Maret 2025.
- Fadhalah. *Wawancara*. Yogyakarta: UNJ Press, 2021.
- Fitriyana, Ana. *Wawancara Pra Penelitian Ketua Pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember*, Tatap muka, 04 Oktober 2024.
- Fitriyana, Ana. *Wawancara penelitian ketua pondok pusat Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember*, Februari 2025.
- Ghazali, M. Yusni Amru, Fajar Kurnianto, dan Ahmad Sofyan. *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (14 Maret 2021). <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.
- Humairah, Syahzanani Nazwa. *Wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin*, 17 Februari 2025.
- Jannah, Ike Nur dan Siti Aminah. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan," *AL- ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No.2 (Desember 2021).
- Jainuri, Muhammad. "Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TPQ Darul Furqon Wuluhan." Tesis, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Izzan, Ahmad, dan Sonia Noviana. "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut." *Masagi* 1, no. 1 (6 Agustus 2022): 115–21. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.188>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Ma'ruf, Amar. "Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Akhlaq Siswa Di Smp Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016," Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

- Maulana, Muhammad Bagus. "Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SD IT Hamas Stabat." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Muharromah, Nuri Iza, dan Moh Sahlan. "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa." *Jurnal Sains Student Research* Vol.1, No.1 Oktober (2023): 1027–37. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.434>.
- Muhith, Abd, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.
- Mukaffan, Mukaffan, dan Ali Hasan Siswanto. "Modernisasi Pesantren dalam Konstruksi Nurcholish Madjid." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (5 Desember 2019): 285–300. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i2.1719>.
- Nafisah, Durrotun dan Wardatul Fitriya. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam Terhadap Tantangan Pesantren Di Sekitar Perguruan Tinggi," *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2023).
- Nadhiroh, Ifatun. wawancara penelitian mahasantri prodi Pendidikan agama islam program Tahsin, 24 Februari 2025.
- Nafisah, Durrotun. Wawancara Pra Penelitian Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 04 Oktober 2024.
- Nafisah, Durrotun. Wawancara penelitian tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 12 Februari 2025.
- Nasution, Nidakhairani dan Lahmuddin Lubis. "Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Pada Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Kelas Viii Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* Volume 10, Nomor 2 (Juni 2023). <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i2.1744>.
- Nobisa, Junaidin dan Usman. Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 4 (1), 2021)
- Novitasari, Ifit, Lila Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Karwanto, Supriyono, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UNISMA PRESS, 2022.
- Nurdin, Arbain. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information And Communication Technology." *Tadris* Volume 11 Nomor 1 (Juni 2016).
- Nurzannah dan Anita carlina. *Penelitian Aunetik pada Pembelajaran Al-Qur'an*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Nurzannah dan Nurman Ginting. "Improving The Ability To Read The Quran Through The Tahsin Program Based On The Talaqqi Method," *JCES (Journal of Character Education Society)*, Vol.5, No 2 (April 2022). <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.7228>.
- Observasi Pra Penelitian, "lingkungan sekitar PPM Darul Arifin 2 Jember", 01 Oktober 2024.
- Observasi Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, "Fasilitas Pondok Pesantren", 12 Februari 2025.

- Observasi, Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Memaca Al-Quran Mahasantri Prodi Pendidikan Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, Februari 2025, 24 Februari 2025.
- Oservasi, Implementasi Program Tahsin Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025, 27 Februari 2025.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (10 Juni 2020): 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.
- Octaviolan, Dwi. "Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Putri, Nadilla Cantika. "Analisis Program Tahsin Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Hanzah Rejang Lebong." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Qowim, Agus Nur. "Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1 Januari 1970): 17–29. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.22>.
- Rafik, Ainur, dan Abd Muhith. *Studi Qur'an*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021
- Riyanti, Asih. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Riyanto, Slamet dan Winarti Setyorini. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan SMARTPLS 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2024.
- Rofi'ah, Himmatur. Wawancara Penelitian Ketua Pondok Cabang Darul Arifin 2 Jember, 5 Februari 2025.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Sumarji, Sumarji, dan Rahmatullah Rahmatullah. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Muqorrobin Singosari Malang)." *journal TA'LIMUNA* 7, no. 1 (6 Januari 2019): 60–73. <https://doi.org/10.32478/ta.v7i1.148>.
- Suwarno. *Tuntutan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Syafei, Abdullah, Nanat Fatah Natsir, dan Mohamad Jaenudin. "Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (25 Agustus 2020): 130–49. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.116>.
- Tim Penulis. *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Tolchah, Moch. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016.

- Tsuroya, Fatia Inast. "Pendidikan Multikultural Berbasis Pesantren Perspektif Tafsir Al-Ibriz Quran Surat Al-Hujurat Ayat 11-13." *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (15 Juni 2020): 33–48. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.11>.
- Viva, "65 Persen Muslim Indonesia Gak Bisa Baca Al-Qur'an", (<https://www.viva.co.id>)
- W,Wiwi Alwiyah. *Cara Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: KAKTUS, 2018.
- Yusuf, Andinna Ananda. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai*. Penerbit NEM, 2023.
- Zakia, Mia Elok. Wawancara Penelitian Tutor Tahsin Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember, 13 Februari 2025.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eurika Happy Tri Agustina

NIM : 212101010104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 April 2025

Saya yang menyatakan,



Eurika Happy Tri Agustina  
NIM 212101010104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10168/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember  
 Jl Mataram No.9 Mangli Kaliwates

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010104  
 Nama : EURIKA HAPPY TRI AGUSTINA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin, S.Ag., M.HI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Februari 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MOTISUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 3 : Matrik Penelitian



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025	1. Implementasi program Tahsin	1. Tahsin Al-Qur'an 2. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an	1. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an 2. Pengertian program tahsin 1. Pengertian kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an 2. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an 3. Adab dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an	4. Data Primer: a. Ketua Pondok Pusat b. Ketua Pondok Cabang c. Tutor Tahsin d. Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam 5. Data Sekunder a. Observasi b. Dokumentasi	<b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif <b>Jenis Penelitian:</b> Deskriptif <b>Teknik Pengumpulan Data:</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi <b>Analisis Data</b> a. Penyajian Data b. Reduksi data c. Kesimpulan <b>Keabsahan Data:</b> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025 2. Bagaimana Implementasi Program Tahsin Dalam Mencapai

						Target Hafalan Pada Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025
--	--	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4 : Pedoman Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN**

## 1. Instrumen Observasi

- a. Letak dan Kondisi Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember
- b. Observasi Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025

## 2. Instrumen Wawancara

- a. Pedoman Wawancara Ketua Pondok Pusat

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada analisis kebutuhan dalam menetapkan adanya program tahsin Al-Qur'an?
2.	Apa tujuan diadakannya program tahsin di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2?
3.	Bagaimana sistem perekrutan mahasantri dan tutor program tahsin?
4.	Kapan jadwal pelaksanaan program tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2?
5.	Apakah terdapat sanksi yang didapatkan oleh mahasantri bilamana tidak dapat menuntaskan hafalan yang ditanggung tersebut?
6.	Metode apa yang digunakan dalam program tahsin di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2?
7.	Apakah ada upaya-upaya lain yang dilakukan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal mahasantri?

- b. Pedoman Wawancara Tutor Tahsin

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada pengelompokan atau pembagian kelas bagi mahasantri dalam program tahsin ini?
2.	Selama program tahsin berlangsung, bagaimana kelancaran hafalan serta bacaan para mahasantri saat mengikuti kegiatan program ini?
3.	Bagaimana tutor dalam menyikapi dan menangani mahasantri yang memiliki kesulitan dalam bacaan, hafalan dan memahami materi yang diterima?
4.	Bagaimana bentuk evaluasi bagi mahasantri program tahsin Al-Qur'an?
5.	Bagaimana sistem penilaian dari program tahsin Al-Qur'an ini?
6.	Metode apa yang digunakan dalam program tahsin Al-Qur'an ini? dan apa alasannya?
7.	Apakah terdapat perubahan dan perbedaan terhadap bacaan maupun hafalan mahasantri, sebelum dan setelah diterapkannya program tahsin di Pondok Pesantren Mahasisiwi Darul Arifin 2 Jember?

c. Pedoman Wawancara Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada kendala dalam membaca satu-persatu bergantian maju ke depan kepada tutor tahsin?
2.	Apakah ada kesulitan dan menghafal surah-surah Al-Qur'an yang menjadi target hafalan?
3.	Apakah ada faktor yang menyebabkan mahasantri mengalami kesulitan dalam segi bacaan Al-Qur'an?
4.	Apakah ada faktor yang menyebabkan mahasantri mengalami kesulitan dalam segi bacaan Al-Qur'an?

5.	Apa faktor yang menyebabkan mahasantri mengalami kesulitan dalam menghafal target hafalan program tahsin?
----	---

### 3. Instrumen Dokumentasi

- a. Gambaran objek meliputi profil pondok pesantren, sejarah singkat, visi dan misi, data tutor tahsin dan data mahasantri prodi Pendidikan Agama Islam
- b. Perangkat pembelajaran program tahsin seperti absensi, buku setoran Tahsin, dan lembar penilaian Tahsin.
- c. Dokumentasi berupa gambar kegiatan program tahsin, kegiatan wawancara dan gambar pendukung penelitian lainnya.



## Lampiran 5

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA : EURIKA HAPPY TRI AGUSTINA

NIM/PRODI : 212101010104

JUDUL : Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025

NO.	Hari/Tanggal	Keterangan	Informan	TTD
1.	Selasa, 04 Oktober 2024	Meminta izin awal penelitian dan wawancara pra penelitian kepada ketua pondok pusat	Ustadzah Ana Fitriyana	
		Observasi pra penelitian dan wawancara tutor tahsin	Ustadzah Durrotun Nafisah	
2.	Rabu, 05 Februari 2025	Melandingkan surat izin dan wawancara	Ustadzah Himmatur Rofi'ah	
3.	Senin, 10 Februari 2025	Observasi dan Wawancara dengan Ketua pondok pusat PPM Darul Arifin 2 Jember	Ustadzah Ana Fitriyana	
4.	Rabu, 12 Februari 2025	Wawancara dengan tutor tahsin	Ustadzah Durrotun Nafisah	
5.	Kamis, 13 Februari 2025	Wawancara dengan wakil ketua cabang/tutor tahsin	Ustadzah Mia Elok Zakia	
6.	Selasa, 17 Februari 2025	Wawancara dengan Mahasantri	Syahanani Najwa Humairah	

		program Tahsin prodi PAI Angkatan 2023		
		Wawancara dengan Mahasantri program Tahsin prodi PAI Angkatan 2024	Siti Fatimah Caturning Asri	
7.	Senin, 24 Februari 2025	Observasi dan wawancara kegiatan program Tahsin	Ustadzah Himmatur Rofi'ah	
		Wawancara dengan Mahasantri program Tahsin prodi PAI Angkatan 2021	Ifatun Nadhiroh	
8.	Kamis, 27 Februari 2025	Observasi terkait pelaksanaan setoran program Tahsin	Ustadzah Himmatur Rofi'ah	
9.	Sabtu, 02 Maret 2025	Melengkapi data pondok pesantren kepada ketua pondok cabang PPM Darul Arifin 2 Jember	Ustadzah Himmatur Rofi'ah	
10.	Rabu, 21 Maret 2025	Meminta surat selesai penelitian	Ustadzah Himmatur Rofi'ah	

Mengetahui  
Pengurus Pondok Cabang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ  
JEMBER  
Himmatur Rofi'ah, S.Pd

Lampiran 6

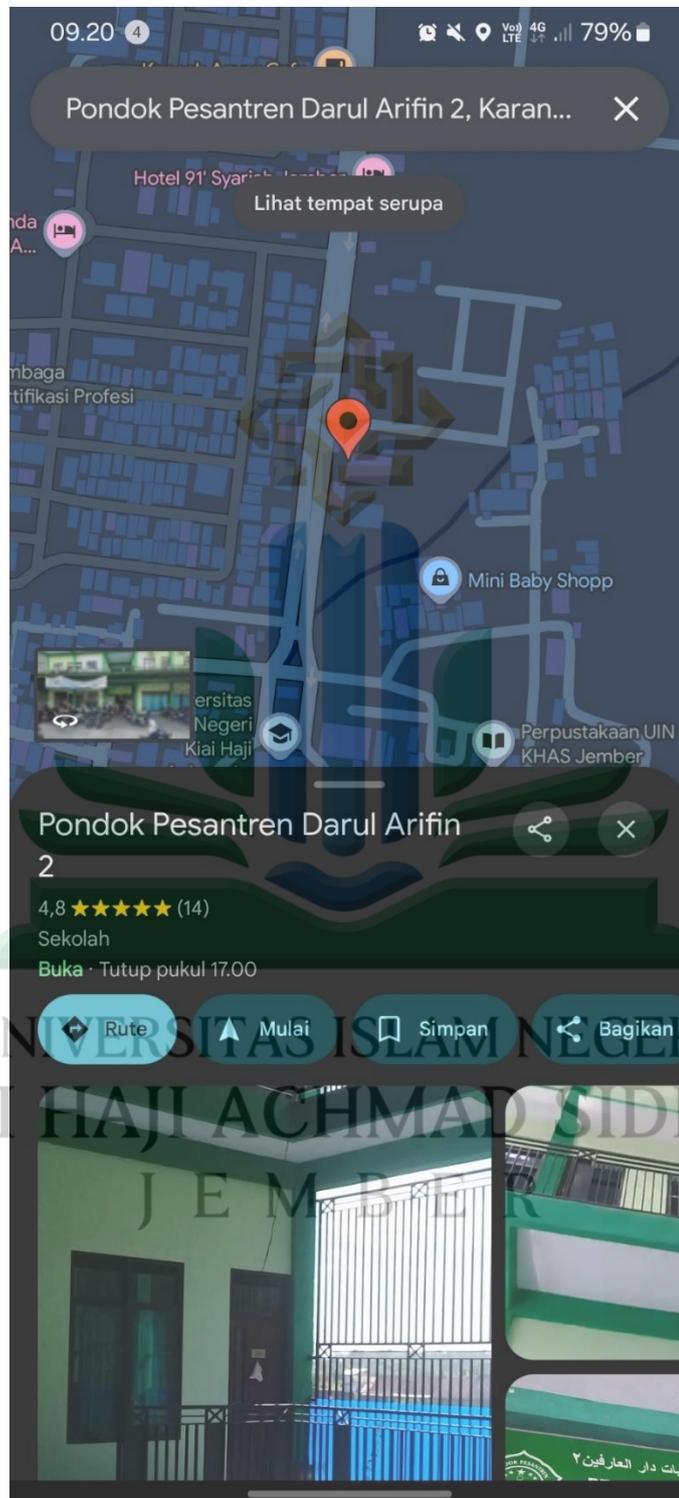
**FOTO DEPAN LEMBAGA**  
**PONDOK PESANTREN MAHASISWI DARUL ARIFIN 2 JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7

LOKASI

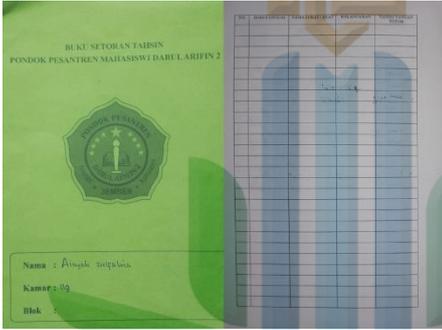


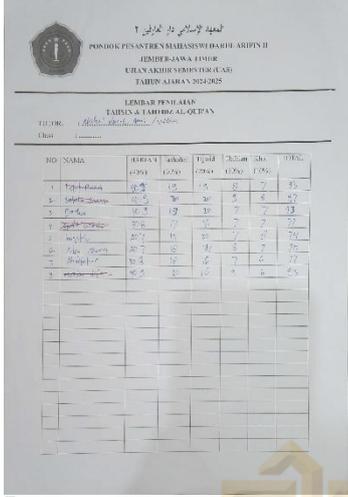
## Lampiran 8

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**  
**LEMBAGA PONDOK PESANTREN MAHASISWI DARUL ARIFIN 2**  
**JEMBER**

No.	Foto	Deskripsi
1.		Foto depan Lembaga PPM Darul Arifin 2 Jember
2.		Wawancara dengan Ustadzah Ana Fitriyana (Ketua pondok pusat PPM Darul Arifin 2 Jember)
3.		Wawancara Ustadzah Mia Elok Zakia (Tutor tahsin)
4.		Wawancara Ustadzah Durrotun Nafisah (Tutor Tahsin)
5.		Wawancara ustadzah

		Himmatur Rofi'ah (Ketua pondok cabang PPM Darul Arifin 2 Jember)
6.		Wawancara dengan Ifatun Nadiroh (Mahasantri program Tahsin prodi pai Angkatan 2021)
7.		Wawancara dengan Syahzanani Nazwa Humairah (Mahasantri program tahsin prodi pai Angkatan 2023)
8.		Wawancara dengan Siti Fatimah Caturning Asri (Mahasantri program Tahsin prodi pai angkata 2024)
9.		Pelaksanaan kegiatan program Tahsin PPM Darul Arifin 2 Jember
10.		Pelaksanaan kegiatan setoran hafalan program tahsin

		
11.		Dokumentasi Lembar Absensi program tahsin
12.		Dokumentasi buku setoran program tahsin
13.		Dokumentasi ujian tahsin
14.		Dokumentasi lembar penilaian ujian program Tahsin

		
<p>15.</p>		<p>Dokumentasi Seminar Tahsin Al-Qiroah</p>
<p>16.</p>		<p>Dokumentasi raport PPM Darul Arifin 2 Jember</p>

## Lampiran 9



**RPS TAHSINUL QUR'AN**  
**PONDOK PESANTREN MAHASISWA DARUL ARIFIN II**  
**JEMBER-JAWA TIMUR**  
**TAHUN AJARAN 2024/2025**

NO.	PEKAN	HARI	MATERI
1.	PEKAN SATU	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ghunnah Musyaddadah</li> <li>2. Hukum nun sukun; idzgham bighunnah, idzgham bilaghunnah, dan idzhar halqi.</li> </ol>
2.	PEKAN DUA	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum nun sukun; iqlab dan ikhfa' haqiqi.</li> <li>2. Hukum mim sukun; idzgham mitsli, ikhfa' syafawi.</li> </ol>
3.	PEKAN TIGA	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum mim sukun; idzhar syafawi.</li> <li>2. Hukum Al; al-samsiyah dan al-qomariah.</li> <li>3. Hukum ra' tafkhim.</li> </ol>
4.	PEKAN EMPAT	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum ra' tarqiq</li> <li>2. Idgham mutaqqorribayn</li> <li>3. Idgham mutajanisayn</li> </ol>

			4. Idgham mutamasilayn
5.	PEKAN LIMA	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lafdzul jalalah tafkhim dan tarqiq</li> <li>2. Qolqolah kubro dan syugro</li> </ol>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

## SURAT SELESAI PENELITIAN



المعهد الإسلامي للطالبات الجامعة دار العرفين الثاني

PENGURUS PONDOK PESANTREN MAHASISWI  
DARUL ARIFIN 2  
JEMBER-JAWA TIMUR

Sekretariat: Jl. Mataram . No 9 Maveli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Phone: 082331484363

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 14 / Peng-Cab-PPM-DA/II /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember

Dengan menyatakan bahawa :

Nama : Eurika Happy Tri Agustina

NIM : 212101010104

Fakultas / Prodi : FTIK/PAI

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “ Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025” pada tanggal 5 Februari - 5 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember , 21 Maret 2025  
Ketua cabang

  
Himmatul Rofi'ah S.Pd.

## Lampiran 11

## SURAT KETERANGAN CEK TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Eurika Happy Tri Agustina

NIM : 212101010104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Prodi Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember Tahun 2024/2025

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir BAB 1-5 sebesar (16,6%)

1. BAB I : 15 %

2. BAB II : 16 %

3. BAB III : 27 %

4. BAB IV : 19 %

5. BAB V : 6 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 April 2025

Penanggung Jawab Turnitin  
 FTIK UIN KHAS Jember

(LAILI YUNITA SUSANTI, S.Pd. M.Si.)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Diri

Nama : Eurika Happy Tri Agustina  
 NIM : 212101010104  
 TTL : Jember, 28 Agustus 2002  
 Alamat : Dsn. Patemon RT.009 RW.005 Ds. Mangaran Kec. Ajung  
 Kab. Jember  
 Email : [eurikaagstna@gmail.com](mailto:eurikaagstna@gmail.com)  
 No. Telepon : 085736536865  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

### B. Pendidikan Formal

1. 2021-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. 2018-2021 : MAN 1 Jember
3. 2015-2018 : SMPN 1 Jenggawah
4. 2009-2015 : SDN Mangaran 01
5. 2008-2009 : TK Al-Hidayah 45

### C. Organisasi:

1. 2023-Sekarang : Pengurus Harian IPPNU PAC Ajung
2. 2022-2023 : Pengurus Assent Ace UIN KHAS Jember